

**EFEKTIVITAS METODE KAUNY QUANTUM MEMORY UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAKNA SURAH AL-LAHAB PADA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-MUHAJIRIN
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

BAYANI

NIM. 170210016

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**EFEKTIVITAS METODE KAUNY QUANTUM MEMORY UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAKNA SURAH AL-LAHAB PADA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-MUHAJIRIN
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

BAYANI
NIM. 170210016

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Muthmainnah, MA
NIP.198204202014112001

Pembimbing II,



Munawwarah, S. Pd. I., M. Pd
NIP. 199312092019032021

**EFEKTIVITAS METODE KAUNY QUANTUM MEMORY UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAKNA SURAH AL-LAHAB PADA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-MUHAJIRIN
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 21 Juli 2022 M
22 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

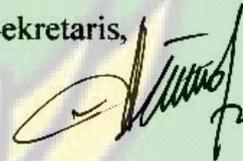
Ketua,



Mutmainnah, MA

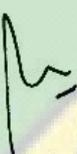
NIP: 19820420201412001

Sekretaris,



Rameilia Poetri, S. Pd

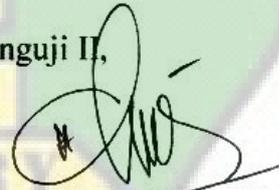
Penguji I,



Munawwarah, S. Pd. I., M. Pd

NIP: 199312092019032021

Penguji II,



Dewi Fitriani, M. Ed

NIDN: 2006107803

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag

NIP: 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayani
NIM : 170210016
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : Efektivitas Metode Kauny Qunatum Memory Untuk Meningkatkan Pemahaman Makna Surah Al-Lahab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Muhajirin

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggung jawabkan karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh ,28 Juni 2022
Yang menyatakan,



Bayani
NIM. 170210016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 1561 /Un.08/Kp.PIAUD/vii /2022

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Bayani

NIM : 170210016

Pembimbing 1 : Muthmainnah, MA.

Pembimbing 2 : Munawwarah, M.Pd

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD

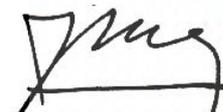
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Pemahaman Makna Surah Al-Lahab pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Muhajirin

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 25%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD


Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001

Banda Aceh, 6 Juli 2022
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

ABSTRAK

Nama : Bayani
NIM : 170210016
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : Efektivitas Metode Kauny Qunatum Memory Untuk Meningkatkan Pemahaman Makna Surah Al-Lahab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Muhajirin
Tanggal Sidang : 21 Juli 2022
Tebal Skripsi : 80 Halaman
Pembimbing I : Muthmainnah, MA.
Pembimbing II : Munawwarah, S. Pd. I., M. Pd.
Kata Kunci : Metode Kauny Quantum Memory, Pemahaman Makna Surah Al-Lahab

Metode pembelajaran yang tidak berpusat pada anak adalah salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran AUD, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan membosankan bagi anak. Anak belum memahami arti ayat Al-Qur'an yang dihafalkan. Salah satu metode yang dapat diterapkan dan dijadikan umpan balik pada proses menghafal Al-Qura'an yaitu metode Kauny Quantum Memory. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Kauny Quantum Memory dalam meningkatkan kemampuan pemahaman makna surah Al-Lahab pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain *quasi eksperimental*. Hasil penelitian ditemukan bahwa nilai rata-rata kemampuan pemahaman makna surah Al-Lahab anak sebelum digunakan metode Kauny Quantum Memory adalah 20,8 dan kemampuan pemahaman makna surah Al-Lahab setelah diberikan *treatment* meningkat dengan hasil nilai rata-rata 43. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menggunakan *uji independent sample t-test* diperoleh nilai pada signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan perolehan nilai t: diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $10,528 > t_{tabel} 2,447$. Maka, H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Kauny Quantum Memory efektif untuk meningkatkan pemahaman makna surah Al-Lahab anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebaikan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Efektivitas Metode Kauny Quantu Memory untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Surah Al-Lahab untuk Anak Usia 5-6 Tahun di TK Muhajirin”. Penyusun menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Muthmainnah, MA. Selaku dosen Pembimbing I dan Ibu Munawwarah, S. Pd. I., M. Pd. Selaku dosen Pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan kesabaran dan keikhlasan selama penyusunan Skripsi ini.
2. Ibu Dra. Aisyah Idris . M. Ag. Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA. selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Kepada Staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta memotivasi selama penelitian menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Bapak Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag, Bapak Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Agusmiati Chodijah Selaku Kepala Sekolah dan guru-guru di TK Al-Muhajirin yang telah banyak membantu penulis dan memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian hingga terselesainya penelitian ini.
6. Para Pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, serta kritikan dan saran penulisan diharapkan agar nantinya dapat menciptakan suatu penulisan yang lebih sempurna kedepannya.

Banda Aceh, 28 Juni 2022
Penulis,

Bayani
NIM. 170210016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Hipotesis Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional	13
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Metode Kauny Quantum Memory	15
1. Pengertian Metode Kauny Quantum Memory	15
2. Teknik Menghafal Metode Kauny Quantum Memory.....	18
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Kauny Quantum Memory..	23
B. Pemahaman Makna Al-Qur'an.....	26
1. Pengertian Pemahaman Makna	26
2. Kemampuan Memahami Makna Makna Al-Quran Anak Usia 5-6 Tahun.....	29
3. Kemampuan Pemahaman Makna Al-Quran dengan Metode Kauny Quantum Memory	36
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
1.Tempat Penelitian	39
2. Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Observasi	41
2. Dokumentasi.....	41
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Normalitas.....	44
2. Uji Homogenitas	44

3. Uji Hipotesis	45
G. Prosedur Penelitian	45
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
1. Sejarah TK Al-Muhajirin	48
2. Visi dan Misi TK Al-Muhajirin.....	49
3. Profil TK Al-Muhajirin	49
4. Sarana Prasarana	51
5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	52
6. Keadaan Anak.....	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
C. Pengelolaan dan Analisis Data.....	57
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji Homogenitas	58
3. Uji Hipotesis	59
D. Pembahasan	61
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Pemahaman makna Al-Qur'an	35
Tabel 3.1	Pola Desain <i>Group Pretest posttest desaien</i>	39
Tabel 3.2	Lembar observasi kemampuan pemahaman makna surah Al-Lahab anak usia 5-6 tahun	42
Tabel 3.3	Kategori keberhasilan anak	44
Tabel 4.1	Profil sekolah TK Al-Muhajirin Aceh Besar	50
Tabel 4.2	Sarana dan Prasarana TK Al-Muhajirin Aceh Besar	51
Tabel 4.3	Fasilitas alat permainan edukatif indoor	51
Tabel 4.4	Fasilitas alat permainan edukatif outdoor	52
Tabel 4.5	Data pendidik TK Al-Muhajirin Aceh Besar	52
Tabel 4.6	Data anak TK Al-Muhajirin Aceh Besar kelompok eksperimen (B ₁)	53
Tabel 4.7	Data anak TK Al-Muhajirin Aceh Besar Kelompok Kontrol (B ₂)	53
Tabel 4.8	Jadwal Penelitian.....	54
Tabel 4.9	Penilaian anak pada kelas eksperimen (B ₁) <i>Treatment 1s.d IV</i>	54
Tabel 4.10	Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> kelas eksperimen (B ₁)	55
Tabel 4.11	Hasil Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> kelas kontrol (B ₂)	56
Tabel 4.12	Rekapitulasi data <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kontrol	57
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.14	Hasil Uji Homogenitas	59
Tabel 4.15	Hasil Uji Hipotesis	60
Tabel 4.16	Perbedaan Rata-Rata Hasil <i>Posttest</i> eksperimen dan Kontrol	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1	Grafik nilai rata-rata treatment 1-4 di kelas eksperimen	64
Gambar2.2	Grafik nilai rata-rata pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi	73
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	74
Lampiran 3 : SK Telah Melaksanakan Penelitian.....	75
Lampiran 4 : Lembar Validasi	76
Lampiran 5 : Rubrik- rubrik Penilaian Pemahaman Makna Surah Al-Lahab Anak Usia 5-6 Tahun.....	80
Lampiran 6 : Lembar Observasi Pemahaman Makna Surah Al-Lahab	86
Lampiran 7 : RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan)	89
Lampiran 8 : RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)	91
Lampiran 9 : Tabel Uji Normalitas	112
Lampiran 10 : Tabel Uji Homogenitas.....	113
Lampiran 11 : Tabel Uji Hipotesis	114
Lampiran 12 : Lembar Penilaian <i>Pretest</i> kelompok Kontrol	115
Lampiran 13 : Lembar Penilaian <i>Pretest</i> Kelompok eksperimen	116
Lampiran 14 : Lembar Penilaian <i>Treatment</i> I (Pertama) Kelompok Eksperimen.....	117
Lampiran 15 : Lembar Penilaian <i>Treatment</i> II (Kedua) Kelompok Eksperimen.....	118
Lampiran 16 : Lembar Penilaian <i>Treatment</i> III (Ketiga) Kelompok Eksperimen.....	119
Lampiran 17 : Lembar Penilaian <i>Treatment</i> IV (Empat) Kelompok Eksperimen.....	120
Lampiran 18 : Lembar Penilaian <i>Posttets</i> Kelompok kontrol.....	121
Lampiran 19 : Lembar Penilaian <i>Posttets</i> Kelompok Eksperimen	122
Lampiran 20 : Rakab Nilai Pretests Kelompok Kontrol dan Eksperimen	123
Lampiran 21 : Rakab Nilai Posttest Kelompok Kontrol dan Eksperimen	124
Lampiran 20 : Dokumentasi.....	125
Lampiran 21 : Riwayat Hidup.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah suatu usaha pembinaan yang difokuskan pada anak umur 0 bulan sampai dengan usia enam tahun yang dilaksanakan melalui pemberian stimulus pendidikan agar terbantunya pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada Bab 3, Pasal 7 butir 3, dijelaskan bahwa terdapat 6 (enam) perkembangan yang dioptimalkan di dalam pendidikan TK yaitu, nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni.¹

Perkembangan kognitif merupakan sebuah konsep proses berpikir yang melibatkan kerja otak. Perkembangan kognitif juga berkaitan dengan kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks, dapat melakukan penalaran dan dapat memecahkan suatu masalah. Kemampuan kognitif anak juga dapat dilihat dari kecakapan anak dalam mendengar, membaca, berbicara, menulis, dan mengembangkan kecakapan akademis lainnya bergantung pada sistem kognitifnya. Perkembangan kognitif terdiri dari beberapa perkembangan yaitu: Aritmatika, kinestetik, taktil, visual, auditori, geometri dan sains pemula.²

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014, Bab 3, Pasal 7, Butir 3, h. 25.

² Khadijah, Nurul Amelia, *Perkembangan Kognitif anak usia dini Teori dan Praktik*, Cet. 2 (Jakarta: Kencana, 2021), h. 5.

Benyamin S. Bloom dalam Dimiyati dan Mujiono mengatakan bahwa pemahaman adalah salah satu ranah tingkatan kognitif, pemahaman adalah keadaan dimana anak mampu mendapatkan inti atau ide pokok dari suatu materi dan mampu menjelaskan konsep-konsep materi yang telah diberikan oleh guru dengan bahasa mereka tanpa merubah maksud atau arti yang sesungguhnya.³ Pemahaman ini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena anak akan mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya jika ia mampu mendapatkan materi yang diberikan oleh pendidik atau orang tua.

Salah satu usaha pemanfaatan perkembangan kognitif di masa *golden age* pada anak adalah dengan mengajarkan anak menghafal Al-Qur'an dan memahami makna dari apa yang dihafalnya sejak dini. Hal ini juga dapat mengembangkan kemampuan agama dan moral pada anak. Mansur mengatakan bahwa kehidupan agama anak pada usia dewasa sangat dipengaruhi oleh perkembangan agamanya pada saat usia dini.⁴ Jadi apabila pendidikan agama anak saat dewasa baik itu artinya anak mendapatkan bekal pemahaman agama yang baik sejak usia dini.

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang diturunkan oleh Allah SWT kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW. Mukjizat terbesar ini didalamnya memuat segala aturan-aturan kehidupan manusia. Sehingga dijadikan sebagai pedoman hidup dalam membedakan yang hak dan yang bathil bagi orang-orang

³ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 201.

⁴ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.45.

yang beriman dan bertaqwa.⁵ Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 2:

﴿ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ﴾^٢

Artinya: "kitab ini (Al-Qur'an) tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa" (Q.S. Al-Baqarah:2).

Program pemahaman makna Al-Qur'an adalah suatu program yang ditujukan pada anak usia dini untuk mengembangkan enam aspek perkembangan anak diantaranya yaitu kognitif. Mengajarkan Al-Qur'an dapat dilakukan dengan cara menulis, membaca, menghafal dan memahami makna Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an dapat membiasakan anak untuk beribadah dan melestarikan Al-Qur'an, dengan menghafal Al-Qur'an juga dapat meningkatkan daya ingat atau kognitif pada anak usia dini. Anak yang memahami Al-Qur'an dapat mengaplikasikannya dalam kehidupannya.

Locke dalam Masganti percaya bahwa pengalaman masa anak-anak sangat menentukan karakteristik seseorang ketika dewasa⁶. Anak yang berusia 0-8 tahun adalah anak yang sedang mengalami masa *Golden age*, masa ini akan berlangsung hanya sekali dalam seumur hidup. Secara harfiah *golden age* dapat dimaknai masa keemasan pada anak yang mana anak sedang merasakan gejolak keingintahuan yang besar. Itu sebabnya anak pada usia ini banyak bertanya terkait apa saja yang anak lihat. Masa ini adalah masa yang penting sehingga memerlukan perhatian yang besar dan apabila diberikan stimulus yang tepat akan membantu

⁵ Abu Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2012), h. 1.

⁶ Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 9.

perkembangan daya ingat pada anak, maka tidak heran banyak para ahli menaruh perhatian besar pada masa ini.

Hal ini didukung oleh penelitian Keith Osborn, Benyamin S. Bloom dalam Kusumawati ahli tentang pertumbuhan otak manusia yang mencapai 50 % di usia 0-4 tahun, kemudian akan bertambah 30% di rentang umur 4-8 tahun. Ini berarti dari usia 0-8 tahun perkembangan otak anak mencapai 80%.⁷ Sementara menurut Hibana S.Rahman, anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, yang secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, kerja dan produktivitas. Pada akhirnya anak akan lebih mampu untuk mandiri dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.⁸

Dari uraian diatas dapat kita lihat bahwa anak pada usia 0-8 tahun adalah masa baik bagi anak, maka akan sangat rugi apabila masa ini tidak dimanfaatkan oleh orang tua atau guru untuk mengajarkan anak menghafal Al-Qur'an dan memahami makna dari apa yang anak hafal selain untuk memperkuat ingatan anak dengan menghafal Al-Qur'an juga dapat menanamkan kegiatan ibadah pada anak dengan memahami maknanya.

Sebagaimana yang terdapat dalam SOP Pembelajaran di PAUD terdapat kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal dan kegiatan penutup dalam pembelajaran merupakan jenis kegiatan pembiasaan untuk menumbuhkan kebiasaan anak dalam melakukan sesuatu, yaitu kebiasaan

⁷ Kusumawati, Susi, *Gizi untuk kecerdasan Otak*, (Semarang : Alprin, 2020), h. 8.

⁸ Hibana S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), h. 2.

sekolah yang sudah ada berdasarkan standar operasional. Karena pembelajaran seperti ini berlangsung setiap hari, maka anak akan lebih cepat dan mudah mengingatnya. Bisa seperti kegiatan menghafal doa, hafalan surah, belajar tajwid, hadist, menghafal nama-nama Nabi dan sebagainya. Jika melalui kegiatan pembiasaan seperti ini, anak-anak dapat menghafal surah pendek berdasarkan target yang telah direncanakan, maka hal ini akan menjadi kebanggaan orang tua dan guru.

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang metode Kauny Quantum Memory memiliki pengaruh terhadap kognitif dan hafalan anak usia prasekolah seperti penelitian pertama yang dilakukan oleh Dini Febriani Sidauruk dengan judul “Penerapan Metode Kauny Quantum Memory dalam Meningkatkan Hafalan dan Pemahaman Siswa Pada pembelajaran Tahfidz di MI Nurul Qomar Palembang”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019, populasi yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 244 siswa dengan sampel sebanyak 42 siswa yang dipilih secara random. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Adapun teknik analisis data terdiri dari uji T, dan uji hipotesis dengan desain penelitian menggunakan jenis *Nonequivalent Control Group Design*.⁹

Setelah dilakukan penerapan metode Kauny Quantum Memory siswa merasa semangat dan senang dalam menghafal sehingga mereka aktif dalam

⁹ Dini Febriani Sidauruk, Penerapan Metode Kauny Quantum Memory dalam Meningkatkan Hafalan dan Peahaman Siswa Pada Pembelajaran Tahfiz di MI Nurul Qomar Palembang, *Islamic Education Journal*, 2019, h. 73-78.

proses pembelajaran. Selain itu metode Kauny Quantum Memory dapat meningkatkan kemampuan mengingat (*memory*) dalam menghafal.¹⁰

Adapun Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dini Febriani Sidaruk dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dini Febriani Sidaruk untuk melihat seberapa besar pengaruh penerapan metode Kauny Quantum Memory terhadap tingkat hafalan dan pembelajaran Tahfiz. Sedangkan peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui keefektifan metode Kauny Quantum Memory untuk meningkatkan pemahaman makna surah Al-Lahab Anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin.

Penelitian kedua dilakukan oleh Muhammad Luthfi Dhulkifli dengan judul “Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory dalam Menghafal Al-Qur’an Sejak Dini Di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019, penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara pada pendidik dan tes secara langsung, data yang ditemukan kemudian dianalisis melalui perspektif etik yaitu dipaparkan dalam bentuk deskriptif-analitik menurut cara pandang penelitian melalui analisa secara kualitatif. Penelitian ini menggunakan data dari informan dengan teknik *snow-ball* yakni menggali informasi dari satu informan keinformal yang lain sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi. Dari hasil penelitian didapat hasil bahwa metode Kauny Quantum Memory memiliki 2 dampak terhadap hafalan anak yaitu cerita yang digambarkan melalui kemiripan kata dalam bahasa indonesia dan arab memberikan imajinasi pada anak untuk

¹⁰ Dini Febriani Sidauruk, Penerapan Metode Kauny Quantum Memory dalam Meningkatkan Hafalan dan Peahaman Siswa Pada Pembelajaran Tahfiz di MI Nurul Qomar Palembang, *Islamic Education Journal*, 2019, h. 73-78.

lebih mudah mengingat dan gerakan-gerakan yang disesuaikan dengan arti kata membuat anak lebih paham mengenai makna ayat yang dihafalkan.¹¹

Fokus penelitian tersebut ialah untuk melihat dampak dari pengajaran metode Kauny Quantum Memory terhadap kelajuan minat menghafal Al-Quran murid-murid di SDIT Lukman Hakim. Adapun yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni: pada penelitian di atas metode Kauny Quantum Memory telah dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran Al-Quran di sekolah tersebut. Kemudian penelitian tersebut bertujuan untuk melihat seberapa besar minat murid menghafal menggunakan metode Kauny Quantum Memory. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan untuk melihat efektivitas metode Kauny Quantum Memory untuk meningkatkan hafalan surah Al-Lahab anak di TK Al-Muhajirin dan di sekolah tersebut belum memiliki kurikulum menghafal menggunakan Metode Kauny Quantum Memory.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Husnul Amin dengan judul “Kauny Quantum Memory *Method In Memorising Al-Qur’an*” ia mengatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh Metode Kauny Quantum Memory terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an anak di Rumah Tahfizh At-Tauhid Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa di rumah Tahfizh At-Tauhid Palembang.

¹¹ Muhammad Luthfi Dhulkifli, Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory dalam Menghafal Al-Qur’an Sejak Dini di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta, *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 2020, h. 64-77.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa metode ini menggunakan beberapa teknik. pertama, *Baby reading* (talaqqi) dengan arah yang dilakukan dengan menunjukkan secara langsung bacaan atau bacaan kata demi kata yang tertulis dalam buku bacaan, kemudian mengulangi bacaan tersebut. Kedua, Visualisasi dengan bantuan cerita, gambar, sensasi, dan imajinasi. Ketiga, jembatan penghubung kata (*word association*) dengan langkah-langkah tersebut terbukti dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa karena metode ini mudah dipahami oleh anak dan guru dari segi penggunaannya.¹²

Adapun Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Husnul Amin dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Husul Amin bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh metode Kauny Quantum Memory terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an anak di Rumah Tahfizh At-Tauhid Palembang. Metode Kauny Quantum Memory ini juga sudah menjadi kurikulum di Rumah Tahfizh At-Tauhid Palembang. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk melihat efektivitas metode Kauny Quantum Memory untuk meningkatkan pemahaman makna surah Al-Lahab anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin dan di TK AL-Muhajirin belum terdapat kurikulum metode Kauny Quantum Memory.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru pada tanggal 14 Maret 2022 di TK Al-Muhajirin, mereka mengatakan bahwa TK tersebut juga mengajarkan anak menghafal doa-doa dan surah pendek pilihan,

¹² Husnul Amin, Kauny Quantum Memory Methond in Memorising Al- Qur'an, *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, Vol 9, No 1, 2022. Al 16-25.

guru mengajarkan anak surah pendek pilihan setiap hari senin dan kamis. Guru menargetkan bahwa setiap anak mengharuskan anak menguasai beberapa surah selama 1 tahun ajaran, seperti surah An-Nass, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Fatihah, An-Nasr dan Al-Lahab. Guru mengatakan meski diberikan waktu yang panjang dalam penghafalan namun, masih banyak anak yang belum memenuhi target hafalan, dan sebagian anak hanya dapat menghafal namun tidak memahami makna surah yang dihafal. Rata-rata anak hanya mampu menghafal 4-5 surah yang ditargetkan namun tidak memahami makna dari surah yang mereka hafal. Berdasarkan wawancara tersebut surah yang paling banyak dihafal adalah surah, Al-Fatiha, Al-Ikhlash, An-Nass dan Al-Falaq, dan hanya sebagian kecil anak yang menghafal surah Al-Lahab. Selain itu, pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode yang tidak berpusat pada anak, sehingga menjadikan pembelajaran menjadi monoton dan membosankan bagi anak. Dengan demikian, maka kemampuan anak dalam memahami inti dan ide pokok dari suatu materi juga terlihat masih sangat kurang, sehingga anak belum mampu menjelaskan konsep-konsep materi yang telah diberikan guru tanpa merubah arti yang sesungguhnya seperti halnya memahami makna surah pendek yang harus dikuasai oleh anak di TK.¹³

Salah satu proses pendukung untuk keberhasilan proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode yang cocok dengan kondisi anak. Saat ini terdapat banyak sekali metode yang telah biasa digunakan untuk menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan kondisi di atas maka peneliti kiranya TK dapat mencoba

¹³ Hasil wawancara dengan Guru di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar

menerapkan metode menghafal Al-Qur'an yang peneliti tawarkan untuk meningkatkan pemahaman surah pendek yaitu metode Kauny Quantum Memory. Dengan metode ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman anak dalam kelancaran menghafal (tahfidz), memperbaiki kualitas hafalan (tajwid), dan kualitas bacaan (kefasihan), serta akan memberikan peningkatan terhadap hasil pemahaman anak dalam menghafalkan Al-Qur'an khususnya surah pendek pada target hafalan selanjutnya.

Al-Qur'an menggunakan otak kanan bisa dengan berbagai kegiatan seperti gerakan-gerakan tubuh, menciptakan visualisasi dan alur cerita dari ayat yang akan dihafalkan. Metode ini pertama kali diciptakan dan diperkenalkan oleh Bobby Herwibowo. Beliau adalah seorang pendakwah, metode ini diinovasikan bermula saat beliau berintropeksi diri dan bertafakur mengenai misi dakwahnya. Motto dari metode hafalan Kauny Quantum Memory adalah "Menghafal semudah tersenyum" Bobby Herwibowo mengharapkan dengan adanya metode ini semua umat islam dapat menghafal Al- Quran dengan mudah semudah tersenyum. Alasan Bobby Herwiboyo mencetuskan metode ini karena banyaknya umat islam yang merasa kesulitan dalam menghafal, mudah lupa, tidak memahami apa yang mereka hafal, dan menyebarkan pemikiran bahwa menghafal Al-Qur'an menyenangkan dan sangat mudah.¹⁴

Setelah melihat penjelasan dari penelitian terdahulu dan realita yang terjadi dilapangan ternyata metode Kauny Quantum Memory memiliki pengaruh terhadap hafalan Al-Qur'an. Hal ini membuat peneliti merasa tertarik untuk

¹⁴ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an semudah Tersenyum* (Jakarta:Mizan Publika, 2014) hal 3.

melakukan penelitian untuk melihat keefektifitasan metode ini dalam pemahaman makna surah maka peneliti memilih penelitian yang berjudul **“Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Makna Surah Al-Lahab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Muhajirin”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Pemahaman Makna Surah Al-Lahab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Muhajirin”** maka yang menjadi rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut :

Apakah Metode Kauny Quantum Memory efektif untuk meningkatkan Pemahaman Makna surah Al-Lahab pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

Untuk mengetahui efektivitas metode Kauny Quantum Memory dalam peningkatan pemahaman makna surah Al-Lahab pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai dan fakta yang baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan solusi terhadap upaya-upaya guru di TK dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek untuk anak sehingga target hafalan anak akan tercapai.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi pendidik demi mengembangkan pengetahuan dalam bidang Al-Qur'an dan anak usia dini.

- b. Bagi guru, sebagai umpan balik untuk menciptakan metode belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.

- c. Karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan metode Kauny Quantum Memory pada surah-surah lainnya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap problem penelitian yang validitasnya patut diuji atau dievaluasi secara empiris.¹⁵ Bersumber pada rumusan masalah, sehingga peneliti mengatakan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Metode Kauny Quantum Memory tidak efektif meningkatkan pemahaman makna surah Al-Lahab anak.

¹⁵ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghallia Indonesia, 2003), h. 182.

H_a: Metode Kauny Quantum Memory Efektif meningkatkan pemahaman makna surah Al-Lahab anak

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Metode Kauny Quantum Memory

Metode kauny Quantum Memory dalam penelitian ini adalah metode yang mendesain sebuah upaya menghafal Al-Qur'an dengan lebih menyenangkan tidak hanya membaca dan mengulang-ngulang ayat hingga hafal, namun dengan bermacam-macam teknik misalnya, teknik membaca berulang-ulang, membuat makna disetiap ayat, membuat talian kata yang mirip dengan makna ayat yang akan dihafal, membuat ilustrasi gambar, kemudian menghafalkannya dengan gerakan (visualisasi).¹⁶ Namun teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik visualisasi atau menghafal menggunakan gerakan.

2. Pemahaman Makna Al-Qur'an

Pemahaman adalah kemampuan untuk menggambarkan suatu situasi atau persoalan yang sedang terjadi. Menurut Novitasari dalam Siti Ruqoyyah “pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap makna dari suatu konsep. Pemahaman juga dapat merupakan kesanggupan menyatakan

¹⁶ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an semudah Tersenyum* (Jakarta: Mizan Publika, 2014), h. 3.

suatu definisi dengan bahasa sendiri. Anak dikatakan paham apabila anak dapat memahami inti dan ide pokok dari suatu materi sehingga anak dapat menjelaskan kembali konsep-konsep materi yang telah diberikan guru tanpa merubah arti yang sesungguhnya.¹⁷ Kegiatan yang difokuskan dalam penelitian ini adalah pemahaman makna surah Al-Lahab pada anak usia 5-6 Tahun.



¹⁷ Siti Ruqoyyah, *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA microsoft Excel*, (Purwakarta: Tre Alea Jacta Pedagogie, 2020), h. 4.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Kauny Quantum Memory

1. Pengertian Metode Kauny Quantum Memory

Secara bahasa, metode berasal dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti "melalui" dan *hodos* berarti "jalan".¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "metode" adalah cara kerja yang sistematis untuk memajukan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan². Jadi, metode adalah jalan yang ingin ditempuh seseorang dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu perusahaan atau lingkungan bisnis, maupun dalam bidang ilmu pengetahuan dan bidang lainnya.

Kata *kauny* berasal dari kata bahasa Arab yaitu *kana* yang berarti ada. Kauny dalam metode ini adalah nama lembaga yayasan yang didirikan oleh Bobby Heriwibowo, yaitu Yayasan Aksar Kauny. Yayasan Askar Kauny adalah lembaga yang bergerak dalam bidang sosial dan pendidikan yang terfokus pada hafalan Al-Qur'an dan ilmu-ilmu Al-Qur'an.³

Kata *quantum* menurut kamus Besar Bahasa Indonesia adalah banyaknya sesuatu atau dalam arti lain bagian dari energi yang tidak dapat dibagi lagi. Kata Qantum ini biasanya sangat erat hubungannya dengan fisika dan kimia yang berarti interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Namun dalam

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.193.

² Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 1991), h. 1126.

³ Bobby Heriwibowo, *Menghafal Al-Qur'an semudah Tersenyum* (Jakarta:Mizan Publika, 2014), h. 3.

pembelajaran, quantum dapat diartikan sebagai perubahan bermacam-macam interaksi dalam proses pembelajaran. Interaksi ini dapat mengubah bakat bawaan dari guru dan anak menjadi lebih bermanfaat dalam proses pembelajaran. Arti kata memori menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah pengetahuan atau pengalaman di masalah namun hidup kembali (ingatan), seperti perangkat komputer yang menyimpan atau merekam informasi.⁴

Jadi, Metode Kaun Quantum Memory adalah suatu pembelajaran hafalan Al-Qur'an menggunakan otak kanan bisa dengan berbagai kegiatan seperti gerakan-gerakan tubuh, menciptakan visualisasi dan alur cerita dari ayat yang akan dihafalkan. Metode ini pertama kali diciptakan dan diperkenalkan oleh Bobby Herwibowo. Beliau adalah seorang pendakwah, metode ini diinovasikan bermula saat beliau berintropeksi diri dan bertafakur mengenai misi dakwahnya. Motto dari metode hafalan Kaun Quantum Memory adalah "Menghafal semudah tersenyum" Bobby Herwibowo mengharapkan dengan adanya metode ini semua umat islam dapat menghafal Al- Qur'an dengan mudah semudah tersenyum. Alasan Bobby Herwiboyo mencetuskan metode ini karena banyaknya umat islam yang merasa kesulitan dalam menghafal, mudah lupa, tidak memahami apa yang mereka hafal, dan menyebarkan pemikiran bahwa menghafal Al-Qur'an menyenangkan dan sangat mudah.⁵

Pembelajaran pengenalan Al-Qur'an menggunakan metode ini pada anak usia dini tidak selalu berada dalam posisi duduk, mendengar, mengulang huruf-

⁴ Deporter, Bobbi, Hernacki Mike, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (terj. Alwiyah Abdurrahmad) (New York: Dell Publishing, 2007), h. 14-16.

⁵ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an...*, h. 7.

huruf hijaiyah yang tentunya akan menjemukan. Dunia anak-anak adalah dunia bermain dan ini merupakan salah satu fitrahnya. Dalam hal ini, metode Kauny Quantum Memory memberikan gerakan-gerakan isyarat yang sesuai dengan makna ayat-ayat Al-Qur'an.

Anak akan belajar Al-Qur'an menggunakan gerakan sehingga anak dapat memahami makna dan artinya. Anak-anak dalam mengikuti gerakan yang diberikan akan merasa seperti sedang bermain, tidak tertekan sehingga rasa senang, *enjoyable* dalam setiap sesi pembelajaran membuat mereka cinta mendengarkan Al-Qur'an dan jauh dari rasa keterpaksaan. Karena otak kanan bersifat *Long Term Memory* (Memori jangka panjang) sehingga dapat menyimpan informasi relatif permanen, mampu menyimpan informasi dalam jumlah besar dan waktu lama dengan durasi dan kapasitas penyimpanan yang tidak terbatas.⁶

Allah SWT memudahkan setiap mereka yang akan mempelajari Al-Qur'an, sebagaimana Allah SWT berfirman:

﴿وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ﴾

Artinya: "Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?" (QS. Al-Qamar:17).

Allah SWT mengulang kalimat tersebut sebanyak empat kali di dalam Al-Qur'an. Hal ini menjelaskan kepada manusia bahwa Allah SWT menjadikan Al-Qur'an itu mudah dipelajari bagi setiap manusia, tidak terbatas oleh suku, umur, dan status ekonomi.

⁶ Teguh Arafah Julianto, Metode Menghafal dan Memahami Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Melalui Gerakan Isyarat ACQ, *Jurnal Of Islamic education*, Juli 2020, vol.3. hal 81.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode Kauny Quantum Memory adalah suatu metode pembelajaran yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an menggunakan gerakan-gerakan tubuh, membuat alur cerita dari ayat yang dihafalkan. Metode Kauny Quantum Memory menjadi salah satu metode hafalan Al-Qur'an menggunakan otak kanan yang menyenangkan. Metode ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan umur, status sosial, ekonomi dan tempat belajar. Sebagaimana Allah SWT telah memudahkan setiap mereka yang akan mempelajari Al-Qur'an.

1. Teknik Menghafal Metode Kauny Quantum Memory

Adapun teknik menghafal metode Kauny Quantum Memory ada beberapa teknik yaitu:

a. Baby Reading (Talaqqi)

Metode Talaqqi atau sering disebut dengan teknik *baby reading* adalah suatu metode hafalan pertama kali yang digunakan oleh Nabi Muhammad saat menerima wahyu pertama yang disampaikan melalui malaikat Jibril. Metode ini dilakukan selama 23 tahun, pada saat Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertama Nabi adalah seorang yang tidak bisa baca tulis atau seorang ummi. Kemudian Nabi menggunakan metode ini untuk menghafalkan wahyu pertama yang Nabi terima. Talaqqi adalah metode mengajarkan baca Al-Qur'an dengan membaca langsung kepada anak secara tatap muka.⁷ Proses pelaksanaan metode ini ialah guru membacakan bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal secara berulang-ulang,

⁷ Edi Sutopo, *Selaksa Rasa KBM Online*, (Jawa Tengah: Omera Pustaka, 2020), h. 184.

kemudian anak mendengarkan dan mengikuti bacaan yang dibacakan oleh guru. Seorang guru yang akan mengajarkan metode ini harus telah menghafal ayat yang akan diajarkan sesuai dengan lafaz dan tajwid yang benar.⁸Sistem Talaqqi mempunyai 2 bentuk yaitu :

1. Audio

Guru akan membacakan ayat-ayat kemudian anak mendengar dan mengikuti ayat yang dibacakan oleh guru, menghafal menggunakan audio sangat membantu bagi anak yang memiliki kecerdasan audio. Teknik ini juga dapat diterapkan kepada anak prasekolah dan sekolah dasar. Pada saat menggunakan teknik ini yang dituntut lebih aktif adalah guru.⁹

2. Murottal

Murottal adalah membaca Al-Qur'an yang memfokuskan pada dua hal yaitu kebenaran bacaan (Tajwid) dan lagu Al-Qur'an. Karena konsentrasi bacaan difokuskan pada penerapan tajwid sekaligus lagu, maka porsi lagu Al-Qur'an tidak dibawakan sepenuhnya. Hanya pada nada asli dengan tingkat suara sedang.¹⁰ Pengaruh media terhadap anak-anak membaca Al-Qur'an sangat mengerikan, anak-anak dapat dengan mudah menghafal huruf-huruf Al-Qur'an melalui latihan mendengarkan dan lisan yang teratur, sehingga mereka terbiasa dengan bahasa lisan karena sudah

⁸ Hasan Bin Ahmad Hasan Hamam, *Perilaku Nabi SAW Terhadap Anak-anak*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2007), h. 20.

⁹ Fuad bin Abdul Aziz Asy-Syallhub, *Quantum Teaching 38 Langkah Belajar Mengajar ESQ Cara Nabi*, (Jakarta Timur: zikrul Hakim, 2018), h. 89.

¹⁰ Saiful Islami, *Al-Qur'an Inspirasi Literasi*, (Medan: Talenta Press Publishing House, 2017), h. 150.

terbiasa dan fleksibel. Di era sekarang ini banyak sekali murotal yang bisa dimainkan oleh Anak menggunakan gadget, televisi, DVD, kaset dan CD. Anak dapat memutar murotal dari alat tersebut sesuai dengan ayat yang akan mereka hafalkan.

b. Membuat Alur (Skenario)

Membuat alur cerita yang menarik dan unik berfungsi untuk mempermudah anak untuk menghafal dan dapat mengikat hafalan lebih lama dalam memori anak. Dalam membuat alur cerita hendaknya yang unik dan dekat dengan anak agar menjadi menjadi alur pengikat antara hafalan dengan pemahaman anak tentang hafalannya.¹¹

c. Teknik *Mind Mapping*

Teknik *Mind Mapping* adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.¹² *Mind Mapping* adalah suatu metode kreatif dalam memetakan pemikiran atau kerangka pikiran yang dicatat menggunakan keterampilan kortikal- kata, gambar, nomor, logika, ritme, warna, dan ruang kesadaran dalam satu. Menempelkan dan mengelompokkan informasi ke dalam ruang khusus yang sewaktu- waktu dapat diakses dengan mudah. Karenanya teknik ini memberikan jalan alternatif agar mudah dibaca, dicerna dan diingat.¹³

¹¹ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an...*, h. 38.

¹² Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Grammedia, 2013), h. 2.

¹³ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an...*, h 39.

d. Jembatan kaitan kata (Asosiasi Kata)

Kaitan atau hubungan antara satu hal dengan hal lain disebut dengan asosiasi kata. Dengan istilah lain kata jembatan kaitan kata mempunyai korelasi yang kuat apabila kata tersebut memiliki ketenagaan dengan kata dengan yang lain maka akan lebih mudah untuk diingat. Mengaitkan antara Al-Qur'an dengan kata-kata yang memiliki kecenderungan konsonan, teknik ini juga dapat dilakukan dengan menghubungkan atau mengaitkan dengan simbol, suara atau rima yang menarik menggunakan nama benda atau apapun dalam cerita untuk menemukan ayat satu dengan ayat yang lain.

Fungsi titian kata ini dapat membantu anak untuk mengingat urutan hafalan tanpa tertukar menggunakan ayat dan materi yang serupa atau mirip namun sebenarnya berbeda. Contoh atau model kaitan kata dapat didesain sendiri tergantung mana yang praktis memberikan pengingat di masing-masing anak. Fungsi titian kata ini dapat membantu anak untuk mengingat urutan hafalannya tanpa tertukar dengan ayat dan materi yang serupa atau mirip. Model-model seperti ini dapat dibuat sendiri tergantung mana yang mudah memberi pengingat pada masing-masing individu.¹⁴

e. Visualisasi

Kegiatan visualisasi adalah dengan bantuan cerita, gambar, perasaan, dan imajinasi, dan memberikan kesempatan kepada semua indra (penglihatan, pendengaran, perilaku, dan emosi) untuk mengingat setiap

¹⁴ Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2011), h. 210.

ayat, dan dapat dijelaskan dengan menggambarkan makna dari ayat tersebut. Selain itu, makna ayat Al-Qur'an dapat divisualisasikan melalui bentuk gerakan tangan yang dapat merepresentasikan makna ayat yang dibacakan. Menghafal sambil melakukan gerakan dapat sangat mengaktifkan daya ingat. Otak kita memiliki pusat informasi olahraga. Dengan melakukan tindakan tertentu, maka akan memicu pusat intelijen ini untuk diaktifkan. Menghafal sambil melakukan gerakan sangat membantu mengaktifkan memori, karena otak manusia mempunyai pusat kecerdasan yang disebut *Bodily kinesthetyc intellegence* atau kecerdasan gerak.¹⁵

Kegiatan menghafal dengan metode ini diajarkan oleh pelatih atau guru, guru atau pelatih mengajarkan anak ayat dan arti yang akan dihafalkan menggunakan gerakan dengan perasaan senang, senyum dan bergairah. Pada awalnya peserta akan peserta akan diajak mengulang ayat-ayat yang akan dihafal beberapa kali seperti metode Talaqqi, kemudian diberikan ilustrasi mengenai ayat yang dihafal berupa gambar dan cerita, gambar dan cerita tersebut diambil dari arti ayat-ayat yang dihafal. Setiap ayat yang akan dihafalkan dibuat ilustrasi atau gambar yang unik, menyenangkan dan jenaka agar mudah untuk dihafal.¹⁶

Adanya gerakan tangan pada saat menghafal membuat menghafal menjadi lebih menyenangkan dan mudah diingat, hal ini yang diterapkan oleh ayah Husein Tabatataba'I dalam mengajarkan makna ayat-ayat Al-

¹⁵ Fauzan, *Metode pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2010), h. 210

¹⁶ Bobby herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an...*, h. 19.

Qur'an pada anaknya. Sayyid muhammad Husein Tabataba'I dari Iran ia adalah doktor cilik yang menghafal 30 Juz Al-Qur'an pada usia 5 tahun. Ia mampu menerjemahkan arti setiap ayat kedalam bahasa Persia, memahami makna ayat-ayat tersebut, dan bisa menggunakan ayat-ayat tersebut dalam percakapan sehari-hari.¹⁷

f. Berpikir positif (*positif thinking*)

Mengaktifkan kemampuan alam bawah sadar dalam menghafal Al-Qur'an sangatlah mudah, selain memberikan pandangan dan sikap positif dengan mengucapkan kata-kata positif, karena penyelesaian proses menghafal harus dilakukan dengan perasaan senang, riang dan gembira.

Maka teknik yang digunakan dalam metode Kauny Quantum Memory adalah *baby reading* (talaqqi), membuat alur, teknik *mind mapping*, jembatan kata (asosiasi kata), berpikir positif (*positif thinking*) dan visualisasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik visualisasi menggunakan gerakan tangan.

3. Kelebihan dan kekurangan Metode Kauny Quantum Memory

a. Kelebihan Metode Kauny Quantum Memory

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, namun kekurangan dari metode tersebut dapat dilengkapi dengan metode lain, sehingga guru harus dapat mempertimbangkan metode mana yang akan digunakan. Oleh sebab itu, metode memegang peranan penting dalam rangkaian sistem pendidikan,

¹⁷ Dina Y Sulaeman, *Mukjiza abad 20 Wonderful Profile Of Husein Tabataba'I*, (Bandung: Pustaka IIMaN, 2007), h. 24.

karena keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran. Metode Kauny Quantum Memory dapat digunakan untuk semua kalangan penghafal Al-Qur'an dapat pada tingkatan perbedaan usia, sosial, status, ekonomi, dan tempat belajar . Namun metode ini sangat disarankan digunakan mulai dari anak usia dini, karena daya ingat anak usia sangat optimal, cepat tanggap dan tidak mudah karena belum banyak pemikiran tentang kehidupan.

Bekal utama penghafal Al-Qur'an adalah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik agar proses menghafal akan semakin mudah. Tempat yang khusus dan dibimbing oleh guru khusus. Dan kebanyakan penghafal Al-Qur'an menghafal menggunakan otak kiri, yang mana otak kiri lebih mengedepankan logika, matematis, rasio dan empiris. Namun jarang penghafal Al-Qur'an menghafal menggunakan otak kanan yang lebih mengedepankan cita rasa, emosi, spiritual dan emosi.¹⁸

Oleh karena itu muncul metode menghafal yang disebut dengan metode kauny Quantum Memory agar masyarakat memiliki pandangan baru dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan otak kanan dan cara yang menyenangkan. Bagi yang belum dapat membaca Al-Qur'an dapat menghafal dengan metode ini, yang mula dapat mengikuti guru membacakan ayat Al-Qur'an dengan cara mengikuti bacaan guru secara berulang atau sering disebut talaqqi, berikutnya memberi arti di setiap kata, dan melakukan gerakan tangan sesuai visualisasi arti ayat tersebut, setelah itu membuat gambar atau ilustrasi dari ayat Al-Qur'an yang

¹⁸ Bobby herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an...*, h. 21.

akan dihafalkan. Pada intinya metode kauny Quantum Memory mengajarkan kepada umat islam untuk menghafal Al-Qur'an dengan metode yang menyenangkan dan menumbuhkan rasa cinta pada Al-Qur'an.¹⁹Berikut kelebihan dari metode kauny Quantum Memory:²⁰

- 1) Metode ini mengoptimalkan kerja otak kanan.
- 2) Metode ini dapat dipakai oleh siapa saja, baik orang yang sudah dapat membaca Al-Qur'an atau tidak, tidak memandang umur, kehidupan sosial, ekonomi atau tempat belajar.
- 3) Menghafal arti menggunakan teknik pengikat memori
- 4) Memperhatikan makhraj, kefasihan dan tajwid, saat pertama kali menghafal dengan teknik talaqqi.
- 5) Salah satu metode yang sangat sistematis.
- 6) Membangkitkan kekuatan panca indra dan kemampuan bawah sadar saat menghafal.
- 7) Metode yang menyenangkan sehingga menghafal terasa lebih santai
- 8) Membuat simpulan ingatan berupa cerita dan gambar/ ilustrasi
- 9) Dapat diselenggarakan dalam bentuk pelatihan dengan banyak orang.
- 10) Tidak terpengaruh oleh kebisingan.

¹⁹ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an...*, h. 21.

²⁰ Boby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an ...*, h. 11.

b. Kekurangan Metode Kauny Quantum Memory

Selain memiliki kelebihan Metode kauny Quantum Memory juga tidak luput dari kekurangan, berikut beberapa kekurangan dari metode Kauny Quantum Memory:²¹

- 1) Metode ini sulit dilaksanakan secara mandiri, harus selalu didampingi oleh instruktur atau guru.
- 2) Tidak semua anak tertarik akan cerita bergambar.
- 3) Memerlukan waktu yang lama dalam membangun ide cerita dan gerakan.
- 4) Anak-anak yang mudah terganggu konsentrasinya.

B. Pemahaman Makna Al-Qur'an

1. Pengertian Pemahaman Makna

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.²² Pemahaman adalah sebagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberi contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Pemahaman didefinisikan sebagai proses berpikir dan belajar, dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir.²³

²¹ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an...*, h. 324.

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 811.

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 137.

Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar, dikatakan demikian karena untuk menuju ke sebuah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Kemampuan seseorang dalam upaya memahami, menalar, memecahkan suatu masalah serta mengelola informasi merupakan hal pokok dalam kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif sendiri mengandung arti kegiatan mental yang berkaitan dalam proses memperoleh, memahami, menyimpan, memunculkan kembali dan memanfaatkan informasi tersebut sebagai dasar dalam menjawab suatu permasalahan. Selanjutnya, pemahaman seseorang terhadap suatu objek pengetahuan mendukung penalaran, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan secara efektif.

Krech, Crutchfield, dan Ballachey dalam Ambar Sri Lestari mengemukakan bahwa pemahaman adalah pengetahuan yang diorganisasikan secara selektif dari sejumlah fakta, informasi serta prinsip-prinsip yang dimiliki yang diperoleh dari hasil proses belajar dan pengalaman. Ada tiga tipe pemahaman yaitu: (1) pemahaman mengenai adanya sesuatu, (2) pemahaman teknis, yang meliputi informasi yang diperlukan mengenai cara menggunakannya, serta (3) pemahaman prinsip, berkenaan dengan prinsip-prinsip dan berfungsinya objek-objek yang dimaksud.²⁴

Ambar Sri Lestari mengatakan bahwa kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak dipertanyakan sebab untuk memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui

²⁴ Ambar Sri Lestari, *Narasi dan Literasi Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalsme Konsep Dan Analisis*, (Depok: Grafindo Persada, 2020), h. 43.

atau mengenal. Pemahaman juga merupakan kegiatan untuk menginterpretasikan atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.²⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah keadaan dimana anak dapat mendapatkan inti atau ide pokok dari suatu materi dan mampu menjelaskan konsep-konsep materi yang telah diberikan oleh guru dengan bahasa mereka tanpa merubah maksud atau arti yang sesungguhnya.

Menurut bahasa, Al-Qur'an berasal dari kata Arab *Qara-a*, yang berarti bacaan. Beberapa ulama berbeda pendapat tentang definisi Al-Qur'an. Menurut Imam Syafii. Lafaz Al-Qur'an bukan musytaq, yaitu bukan bagian kecil dari akar apapun, juga bukan berhamzah, yaitu tidak ada huruf hamzah yang ditambahkan di tengah, sehingga bacaan lafadz Al-Qur'an tidak terdengar seperti "a". Oleh karena itu, menurut Imam Syafi'i, lafadz biasanya digunakan untuk makna kalamullah, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril. Menurut Imam Syafi'i, Al-Qur'an tidak berasal dari akar kata *Qara-a* yang berarti bacaan. Karena jika akar kata tersebut berasal dari kata *qara-a* yang berarti membaca, maka segala sesuatu yang dibaca dapat disebut Al-Qur'an, dan menurut Caesar E. Farah, arti harafiah Al-Qur'an berarti "menceritakan kembali, membaca". Al-Qur'an. Al-Qur'an secara harfiah berarti "berbicara, membaca".

Surah Al-Lahab adalah salah satu surah dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang ancaman pada Abu Lahab dan istrinya. Al-Lahab yakni Abu Lahab, dia adalah paman nabi Muhammad SAW, nama kecilnya yaitu Abdul Uzza. Abdul Uzza bin Abdul Muthalib, dalam surah Al-Lahab berisi tentang ancaman api

²⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.77.

neraka untuk Abu Lahab dan istrinya karena Abu Lahab suka menentang dakwahnya Rasulullah dan istrinya suka menyebarkan fitnah. surah Al-Lahab terdiri dari 5 ayat, berikut adalah ayat al-lahab ayat 1-5

Ayat Pertama

﴿ تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝١﴾

Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia.

Ayat kedua

﴿ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝٢﴾

Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.

Ayat ketiga

﴿ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝٣﴾

Kelak dia akan memasuki api yang bergejolak (neraka)

Ayat Keempat

﴿ وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝٤﴾

(begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebarkan fitnah).

Ayat kelima

﴿ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝٥﴾

Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal

Jadi, pemahaman Al-Qur'an adalah keadaan dimana anak dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri tentang hafalan ayat Al-Qur'an yang dibacanya atau didengarnya tanpa merubah arti ayat yang sesungguhnya.

2. Kemampuan Memahami Makna Al-Qur'an Anak Usia 5-6 tahun

Kemampuan memahami makna pada anak usia 5-6 tahun berkaitan dengan kemampuan kognitif anak. Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang berkaitan dengan otak atau memori. Memori merupakan bagian dari proses kognitif, tempat penyimpanan hafalan anak.

Daryanto mengatakan kemampuan Pemahaman dapat dibedakan kedalam 3 kategori tingkatan:

- a. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.²⁶
- b. Tingkat kedua adalah pemahaman tafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang tidak pokok. Menafsirkan ini lebih luas dari menerjemahkan. Karena pada tingkatan ini peserta sudah memahami ide-ide atau pokok utama dari sebuah pembelajaran.²⁷
- c. Tingkat tiga merupakan pemahaman ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya. Penyusunan tes ketiga tingkat dalam ranah kognitif ini dapat membedakan item yang susunannya termasuk sub kategori tersebut, yaitu dengan membedakan antara pemahaman terjemah, tafsir dan ekstrapolasi. Beberapa kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam sub-ranah kognitif ini antara lain

²⁶ Subagiyana. Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematika siswa SMP menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dengan pendekatan Kontekstual. *Tesis UPI*: Bandung, 2011.

²⁷ Zuchi Darmiyanti, Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca dan kemandirian dengan Teknik Rencana Prabaca Litera: *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 3(2). Juli 2004, h. 24.

adalah menjelaskan, meramalkan, menerangkan, merumuskan, memberi contoh, menyimpulkan, dan menggantikan.²⁸

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta penguasaan keterampilan intelektual, menurut Taksonomi Bloom ranah kognitif ada enam tingkat yaitu, pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistematis, evaluasi.²⁹

Santrock menjelaskan dalam bukunya yang berjudul "*The Development of a Lifetime Volume Two*" bahwa memori adalah elemen perkembangan kognitif, yang mencakup semua situasi di mana informasi yang diterima telah disimpan³⁰. Hampir semua aktivitas manusia dilakukan dengan menggunakan kemampuan kognitif. Seperti yang kita ketahui bersama, ketika anak berusia 0-5 tahun atau dalam masa pertumbuhan, perkembangan intelektualnya meningkat pesat. Artinya sistem ingatan anak sudah beroperasi dan mampu menerima banyak informasi, tetapi ingatan sadar anak baru muncul saat anak berusia 7 bulan. berumur 3 tahun. Memori jangka pendek telah meningkat secara signifikan di masa kanak-kanak, tetapi anak-anak belum menunjukkan banyak peningkatan setelah usia 7 tahun.³¹

²⁸ M. Sulton Masyhud, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), h. 21-23.

²⁹ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 201.

³⁰ John W. Santrock, *Perkembangan Masa Hidup jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 173.

³¹ John W. Santrock, *perkembangan ...*, h. 235.

Proses kemampuan kognitif anak ialah menerima, mengingat, menyimpan dan mengelola informasi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Piaget mengenai bagaimana anak berpikir dan bagaimana pikiran anak berubah, dalam proses berpikir anak terdapat proses pengolahan informasi. Proses pengolahan informasi memberikan penjelasan bagaimana anak memproses informasi yang sudah diterima. Kemampuan anak dalam mengelola informasi yang diterima disebut dengan *information Processing* (Pemrosesan informasi). Pendekatan pemrosesan informasi merupakan cara bagaimana anak memanipulasi informasi, mengawasi informasi, dan membuat strategi untuk menangani informasi yang sudah diterima. Pengelolaan informasi yang efektif pada anak melibatkan perhatian (*attention*), *memory* (ingatan), dan berpikir.³²

Pertama, *attention* atau perhatian merupakan kegiatan pada saat anak memusatkan pikiran dan mentalnya terhadap informasi tertentu. Kemampuan ini meningkat signifikan pada saat anak berusia pra sekolah.³³ Jadi pada anak usia 5-6 tahun fokus atau perhatiannya meningkat dengan baik, maka baik untuk diberikan stimulus menghafal surah Al-Qur'an. Anak hanya memusatkan pikiran pada suatu fenomena yang sangat jelas muncul dan dekat dengan anak yang belum memiliki penjagaan, perlindungan atau preservasi. Jadi anak masih berpikir secara konkrit atau nyata anak berpikir sesuai dengan apa yang paling dekat yang terjadi didekatnya dan apa yang ia lihat. Oleh karena metode *Kauny Quantum Memory*

³² John W. Santrock, *Child Development*, (New York: Hingher Education, 2007), h. 241.

³³ John W. Santrock, *perkembangan...*, h. 256.

memberikan beberapa teknik penghafalan menggunakan sketsa cerita dan gerakan sehingga lebih mudah dipahami oleh anak.

Kedua, *Memory* (ingatan) merupakan ingatan informasi yang telah didapat. Kecepatan anak memproses sebuah informasi setiap anak berbeda-beda sesuai dengan kemampuan daya ingat anak dalam memproses informasi.³⁴ Melalui daya ingat anak memproses dan menyimpan informasi yang didapatkan. Menurut Santrock informasi yang didapat akan diproses anak menggunakan memori jangka pendek dan memori jangka panjang yang merupakan dua jenis memori pada manusia. Kemampuan jangka pendek anak dapat menyimpan informasi selama 30 detik tanpa adanya pengulangan informasi yang didapat. Despeter dalam Santrock mengatakan ingatan jangka pendek meningkat selama masa awal anak-anak. Dalam penelitiannya anak yang berusia 6-3 tahun memiliki peningkatan ingatan sebesar 2 digit. Dan berkembang 5 digit ketika anak berusia tahun, tetapi antara 7-13 tahun hanya meningkat sedikit yaitu sekitar 1 setengah digit.³⁵

Hal ini membuktikan bahwa anak berusia 5-6 tahun mempunyai daya ingat yang baik dibandingkan pada saat berusia dewasa. Kemudian, untuk meningkatkan kemampuan jangka pendek menjadi ingatan jangka panjang harus selalu melakukan kontrol terhadap ingatan anak. Dengan cara selalu melakukan pengulangan pemberian informasi yang lalu. Selain faktor pengulangan yang

³⁴ Deasy Harianti, *Metode Jitu Meningkatkan Daya Ingat*, (Jakarta Selatan: Tangga Pustaka, 2008), h. 12.

³⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Badung; Rosda Karya, 2007), h. 135.

sangat berpengaruh bagi daya ingat anak atau memori anak adalah pengorganisasian selama memasukkan informasi, agar dapat meningkatkan kemampuan mengingat informasi selanjutnya.³⁶ Pemberian informasi harus dilakukan secara bertahap agar memudahkan anak dalam mengingat. Dan tidak dalam jumlah yang besar.

Ketiga yaitu, proses berpikir merupakan sebuah proses untuk mengelola informasi yang sudah diterima. Berpikir merupakan proses mengelola informasi yang sudah didapatkan dan berada dalam daya ingat, biasanya untuk membentuk konsep, alasan, berpikir kritis, dan memecahkan masalah.³⁷ Pada saat anak berusia 5-6 tahun proses berpikir anak sudah mulai memandang suatu pemikiran sebagai pengetahuan dan sebagai pusat untuk memproses informasi aktif.

Elieen dan Marotz, mengatakan bahwa perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun memiliki 8 ciri, yaitu: 1)Menunjukkan rentang fokus yang lebih panjang dan bertahan dalam menyelesaikan tugas untuk waktu yang lama, 2)Memahami konsep, seperti penunjuk waktu sederhana, 3)Sebutkan musim yang terkait dengan acara ini dan beberapa hari libur dan acara), Seperti tantangan teka-teki, kegiatan berhitung, mengelompokkan, menelusuri jalan yang benar dengan mencoret dan mencocokkan huruf dan kata serta gambar, 5)Kenali beberapa kata dalam hati Anda dan cobalah untuk mengucapkannya, 6)Menyebutkan nama dengan benar dan cukup konsisten serta mengangkat tangan kanan dan kiri, 7)

³⁶ Rita Atkinson Dkk, *Introdaction To Psycologi, terjemahan*, (surabaya: Interaksi, 2000), h. 513.

³⁷ Zulqarnain DKK, *Pisikologi pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), h. 28.

Percaya pada sihir dan fantasi. 8) Pemahamannya tentang kematian masih sangat terbatas.³⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat dipastikan bahwa anak usia 5-6 tahun telah ahli mampu berpikir tentang hal-hal yang lebih umum dan luas. Akan mampu memahami konsep yang sederhana, anak mampu berkonsentrasi terhadap tugas yang diberikan, dan dapat berkembang dengan optimal dengan dibantu oleh faktor kurikulum, strategi pembelajaran, metode pembelajaran pengaruh budaya dan interaksi sosial disekitar anak.

Indikator dari kemampuan memahami makna Al-Qur'an pada anak dapat dijabarkan dari Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (TPPA) di dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Berikut indikator penilaian pemahaman makna Surah Al-Lahab Anak Usia 5-6 Tahun.

Tabel 2.1 Indikator Pemahaman Makna Surah Al-Lahab

	Indikator	Sub Indikator
1	Menyebutkan makna surah Al-Lahab ayat 1-5	Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 1
		Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 2
		Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 3
		Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 4
		Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 5
2	Mencocokkan gerakan dengan ayat yang dibacakan	Anak Mencocokkan gerakan dengan surah Al-Lahab ayat 1
		Anak Mencocokkan gerakan dengan surah Al-Lahab ayat 2

³⁸ Eileen dan Lynn Marotz, *Profil Perkembangan Anak*, (Jakarta: Indeks, 2010), h. 151.

		Anak Mencocokkan gerakan dengan surah Al-Lahab ayat 3
		Anak Mencocokkan gerakan dengan surah Al-Lahab ayat 4
		Anak Mencocokkan gerakan dengan surah Al-Lahab ayat 5
3	Mencocokkan gerakan dengan terjemahan surah Al-Lahab ayat 1-5.	Anak Mencocokkan gerakan dengan terjemahan surah Al-Lahab ayat 1
		Anak Mencocokkan gerakan dengan terjemahan surah Al-Lahab ayat 2
		Anak Mencocokkan gerakan dengan terjemahan surah Al-Lahab ayat 3
		Anak Mencocokkan gerakan dengan terjemahan surah Al-Lahab ayat 4
		Anak Mencocokkan gerakan dengan terjemahan surah Al-Lahab ayat 5

Sumber: Adaptasi dan Modifikasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tentang Kurikulum 2013 No 146 dan 137, Tahun 2014)

3. Pemahaman Makna Al-Qur'an dengan Metode Kauny Quantum

Memory

Metode Kauny Quantum Memory adalah suatu pembelajaran hafalan Al-Qur'an menggunakan gerakan-gerakan tubuh, menciptakan visualisasi dan alur cerita dari ayat yang akan dihafalkan. Pemahaman berasal dari kata paham mengerti benar, tahu benar, pandai dan mengerti benar tentang sesuatu hal. Pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami. Sehingga dapat diartikan

bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami cara baik supaya paham dan pengetahuannya banyak.³⁹

Metode Kauny Quantum Memory mengajarkan anak usia dini Al-Qur'an tidak selalu dalam keadaan duduk, mendengar, mengulang huruf-huruf yang pastinya akan membosankan. Di dalam metode Kauny Quantum Memory terdapat teknik visualisasi yaitu menghafal dengan menggunakan gerakan, dalam metode ini juga menggunakan pendekatan secara tekstual, yaitu adanya hafalan arti dalam setiap potongan ayat. Sehingga hal tersebut sangat mendukung adanya pemahaman makna ayat Al-Qur'an.

³⁹ M Solahidin, Pendekatan Tekstual Dan Kontekstual dalam Penafsiran Al-Quran, "Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tasir I, No.2 (2016), h . 116.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memakai metode eksperimen dari pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap perlakuan lain dalam kondisi yang terkendali.¹

Penelitian ini memakai metode eksperimen dengan tipe penelitian *quasi eksperimen*, menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Moh Kasiram mengatakan penelitian eksperimen adalah sebuah model penelitian yang memanipulasi suatu stimuli atau kondisi, kemudian mengamati akibat atau pengaruh perubahan kondisi pada objek yang diberi stimulus.²

Desain penelitian memakai *control Group pretest posttest Design*, yaitu terdapat *pretest* dalam desain ini, sebelum diberikan perlakuan, untuk melihat dan membandingkan kondisi sebelum perlakuan. Kelompok eksperimen akan diberikan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode Kauny Quantum Memory, kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran yang lama. Model yang dirancang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 207.

² Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 210.

Tabel 3.1 pola desain *Group Pretest posttest Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O_1	X_1	O_2
K	O_1	-	O_2

(sumber : Moh Kasiram, *Metode Penelitian*)

Keterangan :

O_1 = Tes Awal (*pretest*)

O_2 = Tes Akhir (*posttest*)

X_1 = Metode Kauny Quantum Memory

E = Kelompok eksperimen

K = Kelompok kontrol³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti menggumpulkan data-data yang akan diperhitungkan atau dibahas lebih lanjut untuk mendapatkan jawaban dari hipotesis penelitian.⁴ Penelitian ini dilakukan di TK Al-Muhajirin yang bertepatan di desa Neuheun, Kecamatan mesjid Raya, Aceh Besar yaitu dalam rangka meningkatkan kemampuan pemahaman makna surah Al-Lahab anak pada kelas B usia 5-6 tahun melalui metode Kauny Quantum Memory.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu di mana pengumpulan data dilakukan. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun Ajaran 2021/2022.

³ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian...*, h. 210.

⁴ Ari Dwi Astono, *Metodologi Penelitian*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2021), h.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh anggota atau elemen yang membentuk kelompok dengan karakteristik yang jelas, baik berupa orang, objek, kajian atau bentuk elemen yang lain.⁵ Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah Seluruh anak di TK Al-Muhajirin desa Neuheun, Aceh Besar yang berjumlah 30 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau kelompok kecil yang diambil dari populasi untuk kemudian diamati atau diteliti.⁶ Tujuan dalam penelitian untuk mengambil sampel yaitu untuk memperoleh data atau keterangan mengenai objek yang diteliti, dengan cara mengamati sebagian dari populasi. Adapun sampel yang diteliti yaitu kelompok B di TK Al-Muhajirin berjumlah 16 orang anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple random sampling*. Teknik *Simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁷ Jadi, yang akan menempati kelompok eksperimen adalah kelas B₁ sebanyak 8 anak dan yang menempati kelompok kelas kontrol adalah kelas B₂ sebanyak 8 anak.

⁵ Warigan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015). h. 169.

⁶ Warigan, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 170 .

⁷ Muklidah Ddk, *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, (Pidie: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini, 2021), h. 115.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang diawali dengan mengamati secara langsung atau tidak langsung kemudian mendeskripsikannya dalam lembar observasi.⁸ Observasi ini dilakukan dengan teknik Partisipan, yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan metode kaunyy Quantum Memory terhadap pemahaman makna surah Al-Lahab anak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Pada saat melakukan teknik dokumentasi para peneliti meneliti atau menyelidiki benda-benda tertulis seperti, majalah, catatan harian, buku-buku dan dokumen.⁹ Teknik ini digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi nama-nama siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

E. Instrumen pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang akan membantu peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Dalam penelitian sosial

⁸ Sugiyono, *Metodologi penelitian...*, h. 148.

⁹ Sugiyono, *Metodologi penelitian...*, h 145.

dan perilaku hampir tidak ada instrumen yang baku, maka peneliti harus mengembangkan sendiri instrumen pengumpulan data yang sesuai dengan data yang ingin peneliti peroleh.¹⁰ Namun dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Anak Usia Dini instrumen pengumpulan data dapat dikembangkan dari indikator perkembangan anak yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014 nomor 137.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi yaitu lembar ceklis kriteria perkembangan kemampuan menghafal dan pemahaman makna surah Al-Lahab dengan penggunaan metode Kauny Quantum Memory pada anak usia 5-6 tahun. Berikut lembar observasi efektivitas metode Kauny Quantum Memory untuk meningkatkan pemahaman makna surah Al-Lahab anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin:

Tabel 3.2 Lembaran Observasi Kemampuan Pemahaman Makna Surah Al-Lahab Anak usia 5-6 Tahun¹¹

No	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun	Indikator penilaian	Kriteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Anak menyebutkan surah Al-Lahab Ayat 1-5	1. Anak menyebutkan surah Al-lahab ayat 1				
		2. Anak menyebutkan surah Al-lahab ayat 2				
		3. Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat				

¹⁰ Warigan, *Metodologi Penelitian...*, h. 263-264.

¹¹ *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014, Bab 3, Pasal 7, Butir 3, h, 26*

		3				
		4. Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 4				
		5. Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 5				
2	Anak mencocokkan gerakan dengan surah Al-Lahab ayat 1-5	1. Anak mencocokkan gerakan dengan surah Al-Lahab ayat 1				
		2. Anak mencocokkan gerakan dengan surah Al-Lahab ayat 2				
		3. Anak mencocokkan gerakan surah Al-Lahab ayat 3				
		4. Anak mencocokkan surah Al-Lahab ayat 4				
		5. Anak mencocokkan gerakan surah Al-Lahab ayat 5				
3	Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan surah Al-Lahab ayat 1-5	1. Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan surah Al-Lahab ayat 1				
		2. Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan surah Al-Lahab ayat 2				
		3. Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan surah Al-Lahab ayat 3				
		4. Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan surah Al-Lahab ayat 4				
		5. Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan surah Al-Lahab ayat 5				

Sumber: Adaptasi dan Modifikasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tentang Kurikulum 2013 No 146 dan 137, Tahun 2014)

Pengukuran perkembangan anak dalam penelitian ini menggunakan panduan dari ditjen Mandas Diknas dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 3.3 Kategori Keberhasilan Anak¹²

Interval (%)	Kategori	Skor
0-25	Belum Berkembang (BB)	1
26-50	Mulai Berkembang (MB)	2
51- 75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
76- 100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber : Johni Dimiyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Aplikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*

F. Teknik Analisis Data.

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau sampel diambil dari data penelitian berdistribusi normal disebut sebagai tujuan dari uji normalitas.¹³ Menentukan taraf signifikansi 5% atau 0,05, apabila probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil penelitian berasal dari varians yang sama atau tidak. Uji normalitas dan uji homogenitas dengan bantuan program SPSS versi 19
Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_a : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_o : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

¹² Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 158.

¹³ Wagira, *Metodologi penelitian...*, h. 32.

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan *P-Value* atau *significance (Sig)* adalah sebagai berikut:

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima atau data tidak berdistribusi normal

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a diterima atau data berdistribusi normal.¹⁴

3. Uji Hipotesis.

Uji Hipotesis dilakukan dengan uji t dengan metode *Independent sample t-test*. Uji ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 19. Uji *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Sebelum melakukan *uji independent sample t-test* data harus berdistribusi normal dan homogen. Setelah dilakukan uji-t maka hal selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai t dari tabel distribusi (t_{tabel}). Cara penentuan nilai (t_{tabel}) didasarkan pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 2$ kriteria hipotesis untuk uji yaitu:

- a. H_0 ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan H_a diterima
- b. H_a ditolak apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan H_0 diterima¹⁵

H. Prosedur Penelitian

1. Pretest

Pada awal penelitian akan dilakukan pengukuran awal (*pretest*) terhadap kemampuan pemahaman makna surah Al-Lahab Surah Al-Lahab. *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data awal penelitian mengenai

¹⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 110.

¹⁵ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 236.

kemampuan pemahaman makna Al-Qur'an sebelum diterapkan perlakuan/treatment dengan Metode Kauny Quantum Memory. Langkah-langkah pelaksanaan *pretest* adalah sebagai berikut:

- a. Guru memanggil anak satu persatu kemudian meminta anak untuk membacakan surah Al-Lahab secara berurutan
- b. Guru memberikan gerakan sesuai dengan ayat dan arti
- c. kemudian guru meminta anak untuk menyebutkan ayat berapa dan bunyi arti dari gerakan tersebut.

2. Treatment

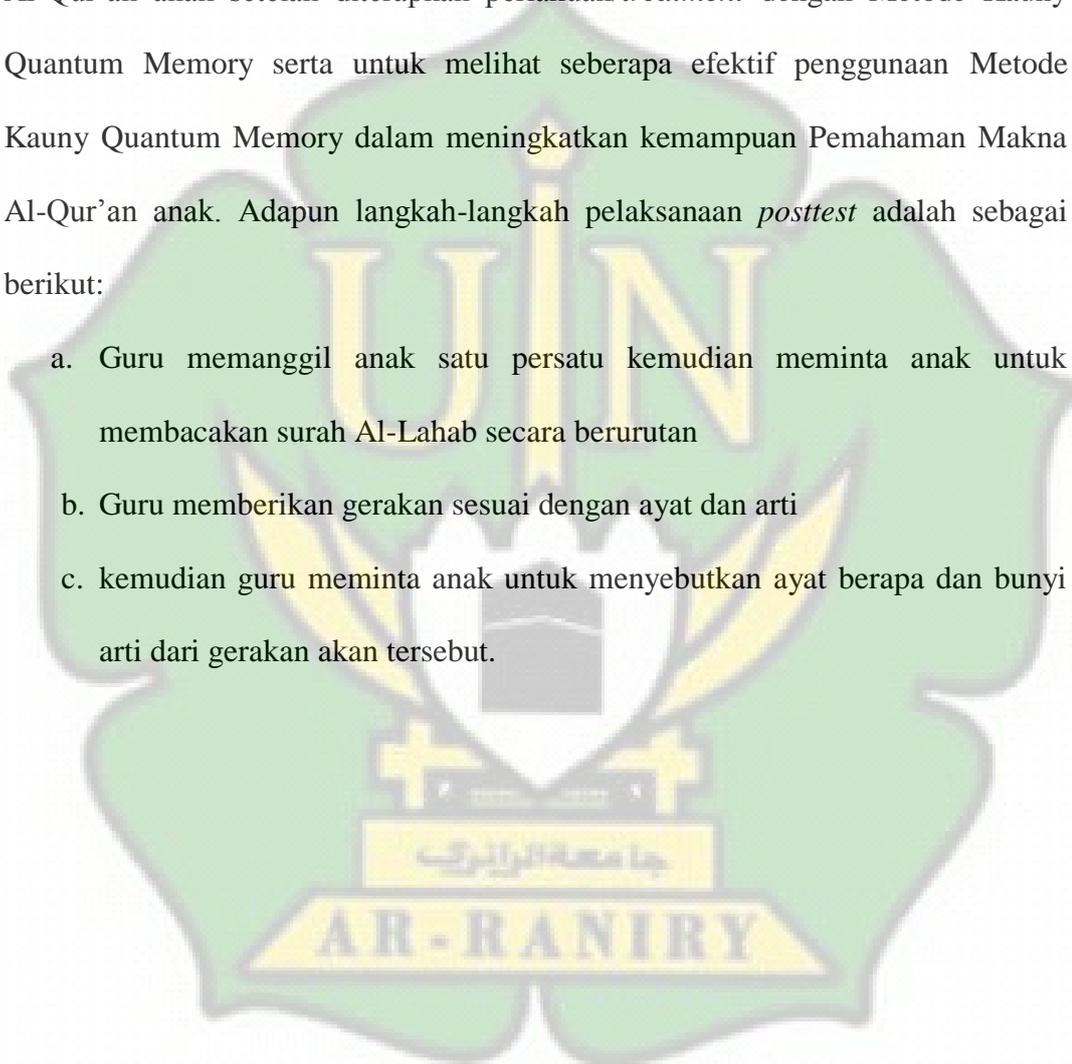
Pelaksanaan perlakuan/*treatment* dilakukan pada saat proses pembelajaran berdasarkan rencana yang telah disusun pada kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen. Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Kauny Quantum Memory dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan tentang arti kata surah Al-Lahab dan hal yang diceritakan dalam surah Al-Lahab.
- b. Guru meminta anak membacakan surah Al-Lahab setiap harinya satu ayat, dibacakan secara bersama-sama didalam kelas.
- c. Guru memberikan contoh gerakan surah Al-Lahab setiap harinya satu ayat.
- d. Anak menirukan gerakan yang diajarkan oleh guru.

3. *posttest*

Pelaksanaan *posttest* dilakukan setelah adanya perlakuan/*treatment*. *Posttest* dilakukan dengan tujuan untuk melihat kemampuan pemahaman makna Al-Qur'an anak setelah diterapkan perlakuan/*treatment* dengan Metode Kauny Quantum Memory serta untuk melihat seberapa efektif penggunaan Metode Kauny Quantum Memory dalam meningkatkan kemampuan Pemahaman Makna Al-Qur'an anak. Adapun langkah-langkah pelaksanaan *posttest* adalah sebagai berikut:

- a. Guru memanggil anak satu persatu kemudian meminta anak untuk membacakan surah Al-Lahab secara berurutan
- b. Guru memberikan gerakan sesuai dengan ayat dan arti
- c. kemudian guru meminta anak untuk menyebutkan ayat berapa dan bunyi arti dari gerakan akan tersebut.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah TK Al-Muhajirin

TK Al-Muhajirin awalnya bernama TK Anak Sholeh yang berdiri pada tahun 2003, tepatnya di jalan Gurita pada sebuah rumah yang disediakan oleh warga kampung Perumnas Ujung Batee untuk sementara. Inspirasi pembangunan TK Anak Sholeh ini dikarenakan pendiri TK Anak Sholeh melihat keadaan anak di desa Perumnas Ujung Batee jauh dari sekolah TK, tidak banyak orang tua yang memiliki kendaraan untuk mengantar anak ke TK sehingga anak-anak desa jauh dari pendidikan anak usia dini. Maka dibangunlah dan dikumpulkan anak-anak desa untuk belajar di TK Anak Sholeh. Pada saat itu, SPP yang ditetapkan kepada anak didik yaitu sebesar 5.000 (lima ribu) rupiah perbulan.

Pada tahun 2006 TK Anak Sholeh berpindah tempat ke jalan Tuna Utama, Desa Perumnas Ujung Batee, Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar sehingga nama TK Anak Sholeh berganti menjadi TK Al-Muhajirin. Pergantian nama TK ini sesuai dengan arti dari Al-Muhajirin yaitu orang-orang yang hijrah. TK ini bekerjasama dengan pihak NGO AMUR sehingga mendapat bantuan berupa bangunan TK beserta sarana dan prasarana TK. TK Al-Muhajirin adalah yayasan pribadi milik ibu Agusmiati Chodijah.

2. Visi Misi TK Al-Muhajirin

a. Visi

Terwujudnya pendidikan anak usia dini yang cerdas, sehat dan ceria serta berakhlak mulia, memiliki kesiapan fisik dan mental untuk memasuki pendidikan dasar.

b. Misi

- 1) Mengupayakan pemerataan pelayanan, peningkatan mutu pendidikan dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan luar sekolah.
- 2) Mengupayakan peningkatan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam memberikan layanan pendidikan dini.
- 3) Mempersiapkan anak sedini mungkin agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar.

3. Profil TK Al-Muhajirin

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu TK di Aceh Besar, yaitu TK Al-Muhajirin. TK ini terletak di Desa Neuheun, Perumahan UjongBatee Jl. Tuna Utama No. 1 Perumahan UjongBatee. TK Al-Muhajirin memiliki ruang kelas sebanyak 2 kelas dan memiliki lingkungan yang kondusif, yaitu berada dalam lingkungan komplek yang jauh dari jalan raya, memiliki pekarangan bermain yang luas. Berikut ini profil sekolah TK Al-Muhajirin Aceh Besar.

Tabel 4.1 Profil Sekolah TK Al-Muhajirin Aceh Besar

Nama Sekolah	TK AL-MUHAJIRIN
Nomor Statistik	002.0601.05.081
Provinsi	Aceh
NIS	810
Kecamatan	Mesjid Raya
Desa	Neuheun, Perumahan Ujong Batee
Alamat	Jl. Tuna Utama No. 1 Perumahan Ujong Batee
Kode Pos	23381
Telepon/HP	081360186759
NPSN	10111987
Daerah	Pedesaan
Status Sekolah	Swasta
Kelompok Sekolah	Terbuka
Akreditasi	-
Surat Keputusan No	No. 421/756/12 Sep 2006
Skk ditandatangani oleh	Kepala Dinas Aceh Besar
Tahun Berdiri	Tahun 2003
Tahun Perubahan	-
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Jarak ke Pusat Kecamatan	+ 17 Km
Jarak ke Pusat Kota	+ 20 Km
Jumlah Keanggotaan Rayon	10 Sekolah TK
Organisasi Penyelenggara	Yayasan

Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Muhajirin, Aceh Besar

4. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Dengan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah akan menentukan tingkat kenyamanan dan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Berikut ini sarana dan prasarana sekolah TK Al-Muhajirin.

Tabel 4.2 Sarana TK Al-Muhajirin Aceh Besar

No.	Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruangan Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	2	Baik
4.	Ruang Bermain <i>Indoor</i>	1	Baik
5.	Kamar Mandi	2	Baik
6.	Lapangan	1	Baik

Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Muhajirin, Aceh Besar

Selain sarana dan prasarana sekolah, alat permainan edukatif juga sangat berperan penting dalam pembelajaran TK, baik APE *indoor* maupun *outdoor*. Hal ini dikarenakan anak belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Maka diperlukan adanya alat permainan edukatif pada setiap sekolah taman kanak-kanak. Berikut fasilitas alat permainan edukatif di TK Al-Muhajirin Aceh Besar.

Tabel 4.3 Fasilitas Alat Permainan Edukatif *Indoor*

No.	Nama APE	Jumlah	Kondisi
1.	Balok	1 paket	Baik
2.	Puzzle angka	3	Baik
3.	Puzzle huruf	3	Baik
4.	Puzzle alat transportasi	2	Baik
5.	Puzzle hewan	4	Baik
6.	Pohon angka	1	Baik
7.	Boneka tangan	1 paket	Baik
8.	Boneka jari	1 paket	Baik

Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Muhajirin, Aceh Besar.

Tabel 4.4 Fasilitas Alat Permainan Edukatif Outdoor

No.	Nama APE	Jumlah	Kondisi
1.	Perosotan	4	Baik
2.	Ayunan	3	Baik
3.	Jungkat-Jungkit	1	Baik
4.	Komedi Putar	1	Baik
5.	Bola Dunia	1	Baik
6.	Tangga Majemuk	1	Baik

Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Muhajirin, Aceh Besar.

5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di TK Al-Muhajirin Aceh Besar terdiri dari 1 (satu) orang kepala sekolah, 1 (satu) orang bendahara yang merangkap dengan guru kelas, dan 3 (tiga) orang guru kelas. Berikut ini disajikan data pendidik dan kependidikan TK Al-Muhajirin, Aceh Besar.

Tabel 4.5 Data Pendidik TK Al-Muhajirin Aceh Besar

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Agusmiati Chodijah	Kepala Sekolah	SMA/Sederajat
2.	Nuning Purbasari, S.Pd	Bendahara/Guru Kelas	S1 PAUD
3.	Marlinda, S. Pd	Guru Kelas	S1 PAUD
4.	Nurliani, S.Pd	Guru Kelas	S1 PAUD
5.	Siti Warni	Guru Kelas	SMA/Sederajat

Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Muhajirin, Aceh Besar.

6. Keadaan Anak

Selain pendidik, hal yang tak kalah penting yaitu anak. Anak TK Al-Muhajirin Aceh Besar tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 20 orang, dengan 12 (sepuluh) orang laki-laki dan 8 (tujuh) orang perempuan. Berikut ini data anak TK Al-Muhajirin, Aceh Besar Tahun Ajaran 2021/2022.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan model *Quasy Eksperimental Design*, di mana desain penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data anak kelompok eksperimen dan kontrol TK Al-Muhajirin, Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Data Anak TK Al-Muhajirin Aceh Besar Kelompok B₁ (Kelas Eksperimen)

No.	Nama Anak	Usia	Jenis Kelamin
1.	MR	6 Tahun	Laki-laki
2.	AR	6 Tahun	Perempuan
3.	MA	6 Tahun	Laki-laki
4.	RGR	6 Tahun	Laki-laki
5.	RA	6 Tahun	Perempuan
6.	RK	6 Tahun	Laki-laki
7.	SR	6 Tahun	Perempuan
8.	RJ	6 Tahun	Perempuan

Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Muhajirin, Aceh Besar.

Tabel 4.7 Data Anak TK Al-Muhajirin Aceh Besar Kelompok B₂ (Kelas Kontrol)

No.	Nama Anak	Usia	Jenis Kelamin
1.	RR	6 Tahun	Laki-laki
2.	FA	6 Tahun	Laki-laki
3.	ZA	6 Tahun	Perempuan
4.	S	6 Tahun	Laki-laki
5.	AA	6 Tahun	Perempuan
6.	MA	5 Tahun	Laki-laki
7.	AS	6 Tahun	Perempuan
8.	SN	6 Tahun	Laki-Laki

Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Muhajirin, Aceh Besar.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juni s.d 18 Juni 2022. Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat secara jelas pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Jadwal Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Waktu (Menit)	Kegiatan	Kelas
1.	Senin/13 Juni 2022	30 menit	<i>Pretest</i>	Eksperimen
2.	Selasa/14 Juni 2022	30 menit	<i>Treatment Pertama</i>	Eksperimen
3.	Rabu/15 Juni 2022	30 menit	<i>Treatment Kedua</i>	Eksperimen
4.	Kamis/16 Juni 2022	30 menit	<i>Treatment Ketiga</i>	Eksperimen
5.	Jum'at/17 Juni 2022	30 menit	<i>Treatment keempat</i>	Eksperimen
6.	Sabtu/18 Juni 2022	30 menit	<i>Posttest</i>	Eksperimen
7.	Senin/13 Juni 2022	30 menit	<i>Pretest</i>	Kontrol
8.	Sabtu/18 Juni 2022	30 menit	<i>Posttest</i>	Kontrol

Sumber: Hasil Penelitian pada Tanggal 13-18

Penelitian dilaksanakan pada dua kelas, yaitu B₁ yang berjumlah 8 orang anak yang terdiri dari 5 perempuan dan 3 laki-laki sebagai kelas eksperimen. Kelas B₂ berjumlah 8 orang anak yang terdiri 5 laki-laki dan 3 perempuan sebagai kelas kontrol. Berikut data hasil penilaian anak:

Tabel 4.9 Penilaian Anak Pada Kelas Eksperimen B₁ Treatment 1 s.d IV

No	Nama Anak	<i>Treatment I</i>	<i>Treatment II</i>	<i>Treatment III</i>	<i>Teratment IV</i>
		Total Nilai	Total Nilai	Total Nilai	Total Nilai
1.	MF	28	45	47	49
2.	MA	23	35	45	49
3.	SR	28	35	44	48
4.	RJ	39	43	49	52
5.	RA	23	46	52	57
6.	AR	22	28	37	46

7.	RK	25	35	48	54
8	RGR	26	29	30	38
Jumlah		214	296	352	393
Rata-rata		26,7	37	44	49,1

Sumber: Hasil Penilaian Anak Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata *treatment* I adalah 26,7, *treatment* II 37, *treatment* III 44 dan pada *treatment* IV 49,1. Jadi, terdapat peningkatan pemahaman makna surah Al-Lahab anak melalui metode Kauny Quantum Memory.

Tabel 4.10 Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* kelompok eksperimen kelas B₁

NO	Nama Anak	Kelas Eksperimen	
		Total Nilai <i>Pretest</i>	Total Nilai <i>Posttest</i>
1.	MF	22	53
2.	MA	16	50
3.	SR	23	49
4.	RJ	32	56
5.	RA	33	59
6.	AR	16	48
7.	RK	19	57
8.	RGR	23	42
Jumlah		184	414
Rata-Rata		20,8	43

Sumber: Hasil Penelitian Kelas Eksperimen

Rumus yang digunakan dalam mencari nilai rata-rata hitung yaitu sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum x}{\sum y}$$

Keterangan:

N = Nilai rata-rata
 $\sum x$ = Total nilai anak
 $\sum y$ = Jumlah Anak

Nilai rata-rata hasil *pretest* pada kelas Eksperimen, yaitu:

$$N = \frac{184}{8} = 20,8$$

Nilai rata-rata hasil *posttest* pada kelas Eksperimen, yaitu:

$$N = \frac{414}{8} = 43$$

Tabel 4.11 Daftar nilai *pretest* dan *posttest* anak pada kelompok kontrol kelas B₂

No	Nama Anak	Kelas Kontrol	
		Total Nilai <i>Pretest</i>	Total Nilai <i>Posttest</i>
1	RR	20	27
2	FA	15	25
3	ZA	28	33
4	S	20	30
5	AA	15	24
6	MA	20	30
7	AS	22	28
8	SN	21	29
Jumlah		161	226
Rata-rata		20,1	25,7

Sumber: Data Hasil Penelitian Kelas Kontrol

Nilai rata-rata hasil *prstest* pada kelas kontrol, yaitu:

$$N = \frac{161}{8} = 20,1$$

Nilai rata-rata hasil *posttest* pada kelas kontrol, yaitu:

$$N = \frac{226}{8} = 25,7$$

Tabel 4.12 Rekapitulasi Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	Nama Anak	Kelas Eksperimen		Nama Anak	Kelas Kontrol	
		Total Nilai <i>Pretest</i>	Total Nilai <i>Posttest</i>		Total Nilai <i>Pretest</i>	Total Nilai <i>Posttest</i>
1.	MF	22	53	RR	20	27
2.	MA	16	50	FA	15	25
3.	SR	23	49	ZA	28	33
4.	RJ	32	56	S	20	30
5.	RA	33	59	AA	15	24
6.	AR	16	48	MA	20	30
7.	RK	19	57	AS	22	28
8.	RGR	23	42	AS	21	29
Jumlah		184	414		161	226
Rata-Rata		20,8	43		20,1	25,7

Sumber: Data Rekapitulasi Data Kelas Kontrol dan Eksperimen

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perbedaan perolehan nilai *pretest* dan *posttest* terhadap pemahaman makna surah Al-lahab anak. pada *pretest* kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh adalah 20,8 dan nilai rata-rata yang diperoleh pada *posttest* adalah 43 sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 20,1 dan rata-rata nilai *posttest* kelas Kontrol adalah 25,7. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai pada kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan kelas kontrol.

C. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pemahaman makna surah Al-Lahab anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

Kelas Pembelajaran		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pemahaman Makna Surah Al-Lahab	Pretest Eksperimen	,250	8	,150	,876	8	,173
	Posttest Eksperimen	,151	8	,200	,962	8	,825
	pretest Kontrol	,238	8	,200	,885	8	,209
	Posttest Kontrol	,149	8	,200	,973	8	,921

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS-19

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini diuji menggunakan bantuan program IMB SPSS 19 dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini adalah jika *p-value* (nilai pada kolom sig. Pada tabel *tests of normality*) $< \alpha$, maka tolak H_0 . Bentuk hipotesis untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Data dari populasi berdistribusi normal

H_0 : Data dari populasi tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji normalitas data di atas diketahui bahwa hasil *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya $> 0,05$.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas pemahaman makna surah Al-Lahab anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirn dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pemahaman	Based on Mean	1,418	3	28	,258
Makna Surah	Based on Median	1,409	3	28	,261
Al-Lahab	Based on Median and with adjusted df	1,409	3	21,688	,267
	Based on trimmed mean	1,419	3	28	,258

Sumber: Output SPSS-19

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Homogenitas adalah :

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) pada *Based On Mean* $> 0,05$, maka data homogen.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) pada *Based On Mean* $< 0,05$, maka data tidak homogen.

Berdasarkan tabel uji Homogenitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig) pada *Based On Mean* untuk uji homogenitas sebesar 0,258 yang artinya sig $> 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi homogen

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melalui uji-t dengan menggunakan metode *Independent sample t-test*. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil rata-rata dari hasil *posttest* anak kelompok kontrol dengan *posttest* anak kelompok eksperimen. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pemahaman makna surah Al-Lahab	Equal variances assumed	3,706	,075	10,528	14	,000	23,50000	2,23207	18,71268	28,28732
	Equal variances not assumed			10,528	10,535	,000	23,50000	2,23207	18,56067	28,43933

Sumber: Output SPSS-19

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh keputusan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai signifikansi pada tabel sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga metode Kauny Quantum Memory efektif untuk meningkatkan pemahaman makna surah Al-Lahab anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin.
2. Berdasarkan nilai t: diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $10,528 > t_{tabel} 2,447$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode Kauny Quantum Memory efektif untuk meningkatkan pemahaman makna surah Al-Lahab anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin.

Untuk melihat lebih jelas perbedaan rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 15: Tabel Perbedaan rata-rata *posttest* eksperimen dan kontrol
Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman makna Surah Al-Lahab	Kelas Eksperimen	8	51,7500	5,59974	1,97981
	Kelas Kontrol	8	28,2500	2,91548	1,03078

Berdasarkan tabel 4. 15 dapat dilihat bahwa terdapat rata-rata *posttest* kelompok eksperimen adalah 51, 7500 dan kelompok kontrol adalah 28,2500, maka terdapat perbedaan perolehan hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan nilai pada uji-t diperoleh keputusan bahwa metode Kauny Quantum memory efektif untuk meningkatkan pemahaman makna surah Al-Lahab anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin. Dapat dilihat dengan perolehan nilai $df = 14$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,528$ dan $t_{tabel} = 2,447$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Muhajirin, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 12 s.d 18 Juni 2022. Penelitian dimulai dengan pelaksanaan *pretest* pada tanggal 12 Juni 2022, *pretest* dilakukan pada kelompok B₁ dan B₂ yang berjumlah 16 anak. kegiatan *Pretest* dilakukan secara lisan.

Peneliti meminta anak menyebutkan surat Al-Lahab ayat 1-5 secara berurutan, kemudian peneliti meminta anak untuk menyebutkan ayat dan terjemahan sesuai dengan gerakan yang peneliti peragakan pada saat peneliti menunjukkan gerakan pada anak guru menilai perkembangan anak melalui lembar observasi yang telah peneliti sediakan. Berdasarkan penilaian *pretest* yang telah dilakukan maka didapat hasil nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 20,1 dan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 20,8. Masih ada anak yang belum menghafal surah Al-Lahab dengan berurutan namun ada yang telah menghafal tetapi harus dengan bantuan guru dan masih sangat sedikit yang dapat memahami makna surah Al-Lahab.

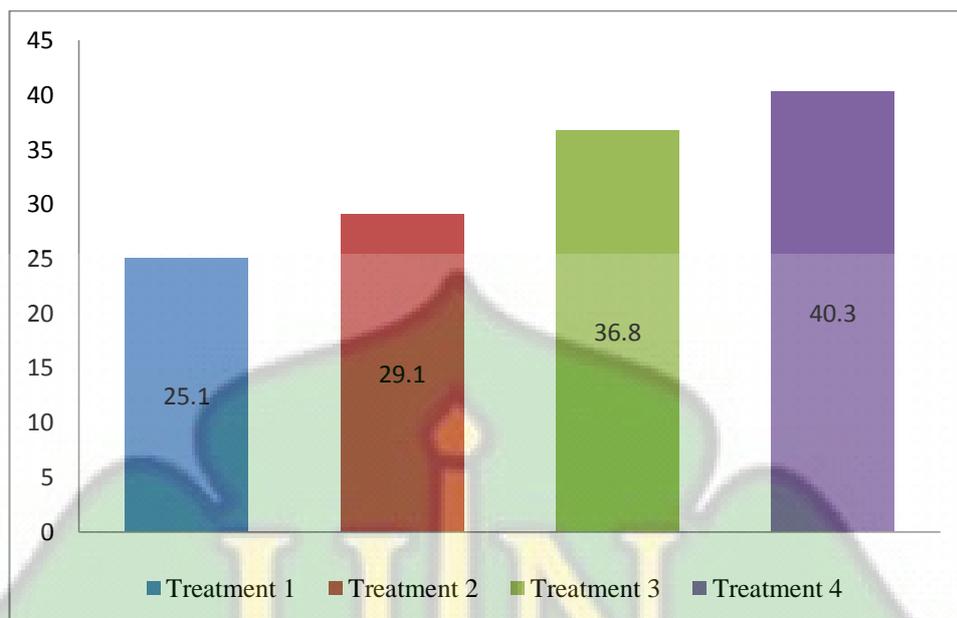
Pada tanggal 14 s.d 17 Juni 2022 dilakukan kegiatan *Treatment* pada kelas eksperimen. Kegiatan *teatment* dilakukan pada kelas B₁, Pada kegiatan *treatment* peneliti melakukan pembelajaran menghafal dan memahami surah Al-Lahab menggunakan metode Kauny Quantum Memory. Peneliti memberikan pengarahan mengenai gerakan-gerakan dari surah Al-Lahab ayat 1-5, kegiatan *Treatment* pertama diawal dengan anak membacakan surah Al-Lahab ayat 1-5 secara berurutan tanpa arti dan gerakan. Setelah itu peneliti menjelaskan tentang surah Al-Lahab dan memperagakan gerakan dari ayat 1 dan 2 surah Al-Lahab yang dibacakan di depan kelas. Setelah peneliti memperagakan gerakan kemudian diikuti oleh anak secara bersamaan dan diakhir kegiatan anak diminta satu-satu kedepan kelas.

Kegiatan *treatment* kedua peneliti mengajarkan anak gerakan surah Al-Lahab ayat ke-3-4 beserta artinya. Kegiatan *treatment* ketiga peneliti

memperagakan gerakan surah Al-Lahab ayat ke-5 beserta Artinya. Setelah anak menguasai gerakan ayat kelima peneliti meminta anak mengulangi kembali gerakan surah Al-Lahab ayat 1-5 secara berurutan beserta artinya. Pada *treatment* keempat atau yang terakhir peneliti meminta anak mengulang bacaan surah Al-Lahab menggunakan gerakan beserta artinya.

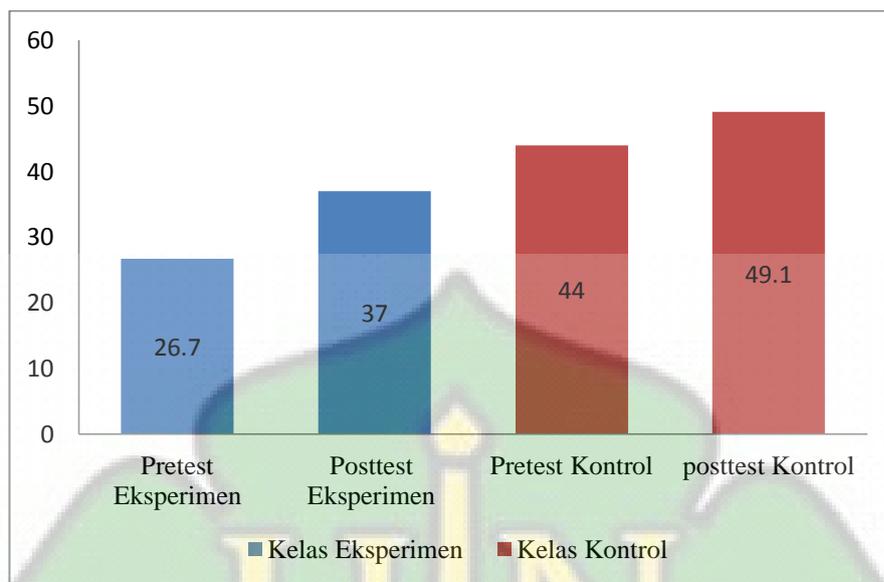
Kegiatan *treatment* ini dilakukan pada kegiatan pembukaan atau kegiatan pembiasaan sekitar 25-30 menit setiap harinya. Pada kelas kontrol B₂ kegiatan pembiasaan hafalan surah Al-Lahab menggunakan metode sesuai dengan RPPH yang ada di sekolah. Pada *treatment* pertama terdapat peningkatan sebesar 4,3 meningkat dari *pretest*. Pada *treatment* kedua meningkat sebesar 4 nilai rata-rata berjumlah 29,1. Pada *treatment* ketiga meningkat sebesar 7,7 dengan nilai rata-rata sebesar 36,8 dan pada *treatment* empat meningkat sebesar 3,5 dengan jumlah nilai rata-rata 36,8. hasil peningkatan pemahaman makna surah Al-lahab selama *treatment* Hasil perkembangan kemampuan pemahaman makna anak terhadap surah Al-Lahab selama *treatment* dapat di lihat pada grafik di bawah ini:





Gambar 4.1 Grafik nilai rata-rata *treatment* 1-4 di kelas eksperimen

Kegiatan *posttests* dilakukan setelah peneliti memberikan perlakuan atau *treatment*. Kegiatan *posttests* dilakukan untuk mengetahui pemahaman makna anak terhadap surah Al-Lahab setelah dilakukan *treatment* menggunakan Metode Kauny Quantum Memory. Kegiatan ini juga bertujuan untuk melihat perbedaan hasil pemahaman makna surah Al-Lahab anak pada kegiatan *pretest* (sebelum dilakukan perlakuan) dengan hasil pemahaman makna surah Al-Lahab pada kegiatan *Posttest* (setelah dilakukan Perlakuan). Kegiatan *posttest* dilakukan secara lisan yang dimulai dengan menghafal surah Al-Lahab secara berurutan kemudian anak menghafalkan surah Al-Lahab dan terjemahannya sesuai dengan peragaan gerakan yang dipelajari pada kegiatan *treatment*. *Posttest* dilakukan pada tanggal 18 Juni 2022 pada kelas kontrol dan eksperimen. Adapun nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.2 Grafik nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat perbedaan perolehan nilai *pretest* dan *posttest* terhadap pemahaman makna surah Al-lahab anak. pada *pretest* kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh adalah 20,8 dan nilai rata-rata yang diperoleh pada *posttest* adalah 43 sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 20,1 dan rata-rata nilai *posttests* kelas Kontrol adalah 25,7. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai pada kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan kelas kontrol.

Untuk mengetahui efektivitas metode kauny Quantum Memory terhadap pemahaman makna surah Al-Lahab peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS dan semua data berdistribusi normal dengan perolehan nilai *pretest* kelas kontrol dengan sig. (2-tailed) 0,150. Skor *posttest* kelas kontrol dengan nilai sig. (2-tailed) 0,200. Skor

pretest kelas eksperimen dengan nilai sig. (2-tailed) 0,200 dan skor *posttest* kelas eksperimen dengan nilai sig. (2-tailed) 0,200. Semua data yang diperoleh memiliki nilai sig. (2-tailed) $>0,05$ maka data berdistribusi normal. Kemudian peneliti melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil penelitian berasal dari varians yang sama atau tidak dan peneliti mendapatkan nilai homogenitas pada *based of mean* sebesar 0,258 yang artinya sig. $>0,05$ maka, data yang didapat homogen.

Selanjutnya untuk menjawab hipotesis penelitian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independensample T- test* dengan bantuan program SPSS-19. Berdasarkan pengambilan keputusan uji hipotesis diperoleh bahwa metode Kauny Quantum Memory efektif untuk meningkatkan pemahaman makna surah Al-Lahab anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi pada tabel sebesar $0,000 < 0,05$ dan perolehan nilai t: diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $10,528 > t_{tabel} 2,447$. Itu artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menunjukkan bahwa metode Kauny Quantum Memory efektif terhadap pemahaman makna surah Al-Lahab di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar.

Metode Kauny Quantum memory adalah sebuah metode menghafal Al-Quran menggunakan otak kanan yang menyenangkan. Banyak teknik yang digunakan dalam metode ini salah satunya yaitu dengan menciptakan visualisasi dengan gerakan. Anak akan belajar Al-Qur'an menggunakan gerakan sehingga anak dapat menghafal dan memahami makna ayat Al-Qur'an. Pada saat anak mengikuti gerakan yang diberikan anak akan merasa seperti sedang bermain, tidak

tertekan dan merasa senang dalam setiap sesi pembelajaran, sehingga membuat anak suka mendengar dan menghafal Al-Qur'an.¹ Hal tersebut juga peneliti temukan dalam kelas eksperimen. Anak merasa bersemangat dan lebih aktif dalam pembelajaran menggunakan metode Kauny Quantum Memory. Dini Febriani Sidauruk juga mengatakan bahwa setelah dilakukan penerapan metode Kauny Quantum Memory siswa merasa sangat bersemangat dan senang dalam menghafal sehingga mereka aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu metode Kauny Quantum Memory juga dapat meningkatkan kemampuan mengingat (*memory*) dalam menghafal dan memahami makna.²

¹Boby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum* (Jakarta: Mizan Publika, 2014), hal 3

² Dini Febriani Sidauruk, Penerapan Metode auny Quantum Memory dalam Meningkatkan Hafalan dan Peahaman Siswa Pada Pembelajaran Tahfiz di MI Nurul Qomar Palembang, *Islamic Education Journal*, 2019, h. 73-78

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode Kauny Quantum Memory efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman makna surah Al-Lahab pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $10,528 > t_{tabel} 2,447$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Setelah diterapkan metode Kauny Quantum Memory anak merasa bersemangat dan lebih aktif dalam pembelajaran dan anak merasa senang saat mengikuti gerakan yang diberikan oleh guru, anak merasa seperti bermain, tidak tertekan dalam setiap sesi pembelajaran. sehingga membuat anak suka mendengarkan Al-Qur'an juga memahami makna ayat Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada:

1. Guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan metode pembelajaran untuk meningkatkan hafalan dan pemahaman anak terhadap makna surah-surah dalam Al-Quran.
2. Sekolah, dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan berpusat pada anak terutama dalam pembelajaran tahfidz atau hafalan Al-Qur'an.

3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan berbagai metode yang lain yang dimodifikasi agar dapat merangsang dan mengembangkan perkembangan kognitif dan hafalan surah pada anak usia dini.
4. peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian selain pemahaman makna , seperti motivasi dan memori agar penelitian lebih berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Asy-Syalhub,Fuad. 2018. *Quantum Teaching 38 Langkah Belajar Mengajar ESQ Cara Nabi*. Jakarta Timur: Zikrul Hakim.
- Anwar, Abu. 2012. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Amin, Husnul. (2020). Kauny Quantum Memory Methond in Memorising Al-Quran, *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, Vol 9, No 1:16-25.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atkinson Dkk, Rita. 2000. *Introdaction To Psycologi, terjemahan*. surabaya: Interaksi.
- Bin Ahmad Hasan Hamam, Hasan. 2007. *Perilaku Nabi SAW Terhadap Anak-anak*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Darmiyanti, Zuchi. Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca dan kemandirian dengan Teknik Rencana Prabaca Litera: *Jurnal Pedidikan Bahasa,Sastra dan Pengajarnya*, 3(2):24.
- Departeman Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Deporter, Bobbi, Hernacki Mike. 2007. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (terj. Alwiyah Abdurrahmad). Mizan Pustaka.
- Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Badung; Rosda Karya.
- Dimiyati dan Mujiono. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauzan. 2010. *Metode pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Febriani Sidauruk, Dini. (2019). Penerapan Metode Kauny Quantum Memory dalam Meningkatkan Hafalan dan Peahaman Siswa Pada Pembelajaran Tahfiz di MI Nurul Qomar Palembang, *Islamic Education Journal*: 73-78.

- Harianti, Deasy. 2008. *Metode Jitu Meningkatkan Daya Ingat*. Jakarta Selatan: Tangga Pustaka.
- Herwibowo, Bobby. 2014. *Menghafal Al-Qur'an semudah Tersenyum*. Jakarta: Mizan Publika.
- Hibana S. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.
- Islami, Saiful. 2017. *Al-Qur'an Inspirasi Literasi*. Medan: Talenta Press Publishing House.
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Masa Hidup jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Press
- Khadijah, Nurul Amelia. 2021. *Perkembangan Kognitif anak usia dini Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Kusumawati, Susi. 2020. *Gizi untuk kecerdasan Otak*. Semarang : Alprin.
- Luthfi Dhulkifli, Muhammad. (2020). Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur'an Sejak Dini Di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta, *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*: 64-77.
- Solahidin, M. (2016). Pendekatan Tekstual Dan Kontekstual dalam Penafsiran Al-Quran, "Al-Bayan: *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* I, No.2: 116.
- M. Sulton Masyhud. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka.
- Majid. Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Muklidah Ddk. 2021. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini.
- Nazir, Mohammad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghallia Indonesia.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014, Bab 3, Pasal 7, Butir 3.*
- Ruqoyyah, Siti. 2020. *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA microsoft Excel*, Purwakarta: Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Salim, Peter. 1991 *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sri Lestari, Ambar. 2020. *Narasi dan Literasi Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalsme Konsep Dan Analisis*. Depok: Grafindo Persada.
- Subagiyana. Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematika siswa SMP menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dengan pendekatan Kontekstual. *Tesis UPI*: Bandung, 2011.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, Dini Y. 2007. *Mukjiza abad 20 Wonderful Profile Of Husein Tabataba'I*. Bandung: Pustaka IIMaN.
- Sutopo, Edi. 2020. *Selaksa Rasa KBM Online*, Jawa Tengah: Omera Pustaka.
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Grammedia.
- Arafah Julianto, Teguh. (2020). Metode Menghafal dan Memahami Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Melalui Gerakan Isyarat ACQ, *Jurnal Of Islamic education*, vol.3:81.
- Warigan. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*, Yogyakarta: Deepublish.
- Zulqarnain Ddk. 2021. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 6299 /Un.08/FTK/Kp.07.6/07/2022

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 04 November 2021
- MEMUTUSKAN**
- PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Muthmainnah, M.A. Sebagai Pembimbing Pertama
2. Munawwarah, M.Pd Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk Membimbing Skripsi
- Nama : Bayani
- NIM : 170210016
- Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- Judul Skripsi : Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Pemahaman Makna Surah al-Lahab Pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin Kab. Aceh Besar
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 04 Juli 2022
 An. Rektor
 Dekan.



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6526/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2022
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 TK Al-Muhajirin

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **BAYANI / 170210016**
 Semester/Jurusan : X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Alamat sekarang : Gampoeng Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory untuk Meningkatkan Pemahaman Makna Surah Al-Lahab Ppada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Juni 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 06 Juli 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3: SK Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK AL-MUHAJIRIN
KECAMATAN MASJID RAYA**

Jalan Tuna Utama, Prumnas Ujung Bate, Kec. Masjid Raya, Pos 23755

Aceh Besar, 18 Juni 2022

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : **Telah Melakukan Penelitian**

Dengan hormat,

Kami yang bertandatangan dibawah ini Kepala TK Al-Muhajirin Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Bayani
NIM : 170210016
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Penelitian : Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Pemahaman Makna Surah Al-Lahab pada Anak usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin
Alamat : Jalan Tuna Utama, Prumnas Ujung Bate, Kec. Masjid Raya, Kab. Aceh Besar.

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di TK Al-Muhajirin pada tanggal 13 s/d 18 Juni 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan studi S-1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan judul **“Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Pemahaman Makna Sura Al-Lahab Pada Anak Usia 5-4 Tahun Di TK Al-Muhajirin”**

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 18 Juni 2022

Kepala TK Al-Muhajirin



Nuning Rurbasari, S.Pd

243760661300063

Lampiran 4: Lembar Validasi

Lembar Validasi Instrumen

Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Pemahaman Makna Surah Al-Lahab Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin

Nama Sekolah :TK Al-Muhajirin

Kelompok/Usia :B/5-6 Tahun

Penulis :Bayani

Nama Validator :

Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	FORMAT	
1.	Sistem Penomoran	1. Penomoran tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas ③. Seluruh penomorannya sudah jelas
2.	Pengaturan urutan letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur

		3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keragaman Penggunaan	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama ③ Seluruhnya sama
	4. Tampilan Instrumen	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang besar 2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang besar ③ Seluruh bagian instrumen terlihat menggunakan format penyusunan yang besar
II	BAHASA	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami ③ Dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana ③ Seluruh jelas
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas

		③. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas ③. Seluruhnya jelas
III	KONTEN SUBTANSI	
	1. Kesesuaian antara aspek yang dinyatakan dengan indikator yang teliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai ③. Seluruhnya selesai
	2. Perlekapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil ③. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar instrumen ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
- ③. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar instrumen ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④. Dapat digunakan dengan revisi

D. Komentar dan Saran

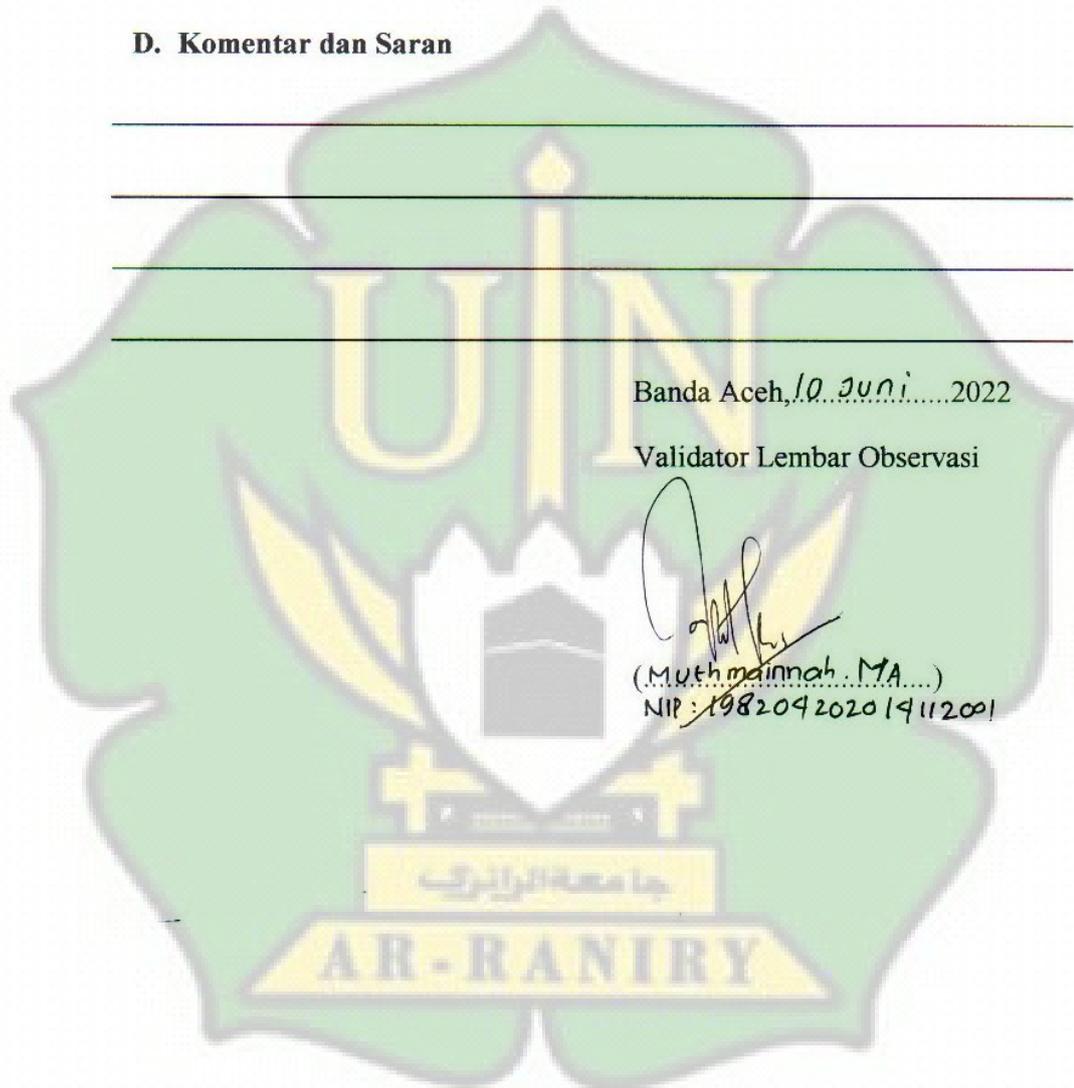
Banda Aceh, 10 Juni 2022

Validator Lembar Observasi



(Muthmainnah, MA...)

NIP: 198204202014112001



Lampiran 5: Rubrik Rubrik Penilaian Perkembangan Pemahaman Makna Surah Al-Lahab Pada Anak

No	Indikator Penilaian	Perkembangan Anak	Kriteria
1.	Anak Menyebutkan Surah Al-Lahab Ayat 1	Anak belum menyebutkan surah Al-Lahab ayat 1 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 10 kali	BB
		Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 1 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 8 kali	MB
		Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 1 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 6 kali	BSH
		Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 1 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 4 kali	BSB
	Anak Menyebutkan Surah Al-Lahab Ayat 2	Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 2 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 10 kali	BB
		Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 2 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 8 kali	MB
		Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 2 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 6 kali	BSH
		Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 2 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 4 kali	BSB

Anak menyebutkan surah A-Lahab ayat 3	Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 3 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 10 kali	BB
	Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 3 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 8 kali	MB
	Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 3 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 6 kali	BSH
	Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 3 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 4 kali	BSB
Anak menyebutkan surah A-Lahab ayat 4	Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 4 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 10 kali	BB
	Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 4 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 8 kali	MB
	Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 4 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 6 kali	BSH
	Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 4 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 4 kali	BSB
Anak menyebutkan surah A-Lahab ayat 5	Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 5 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 10 kali	BB
	Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 5 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 8 kali	MB
	Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 5 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 6 kali	BSH

		Anak menyebutkan surah Al-Lahab ayat 5 secara lancar dengan pengulangan kurang dari 4 kali	BSB
2	Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 1 surah Al-Lahab	Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 1 secara lancar dengan kurang dari 10 kali pengulangan	BB
		Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 1 secara lancar dengan kurang dari 8 kali pengulangan	MB
		Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 1 secara lancar dengan kurang dari 6 kali pengulangan	BSH
		Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 1 secara lancar dengan kurang dari 4 kali pengulangan	BSB
	Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 2 surah Al-Lahab	Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 2 secara lancar dengan kurang dari 10 kali pengulangan	BB
		Anak mampu mencocokkan gerakan dengan ayat 2 secara lancar dengan kurang dari 8 kali pengulangan	MB
		Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 2 secara lancar dengan kurang dari 6 kali pengulangan	BSH
		Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 2 secara lancar dengan kurang dari 4 kali pengulangan	BSB
	Anak mencocokkan	Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 2 secara lancar dengan kurang	BB

	gerakan dengan ayat 3 surah Al-Lahab	dari 10 kali pengulangan	
		Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 3 secara lancar dengan kurang dari 8 kali pengulangan	MB
		Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 3 secara lancar dengan kurang dari 6 kali pengulangan	BSH
		Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 3 secara lancar dengan kurang dari 4 kali pengulangan	BSB
	Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 4 Surah Al-Lahab	Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 4 secara lancar dengan kurang dari 10 kali pengulangan	BB
		Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 4 secara lancar dengan kurang dari 8 kali pengulangan	MB
		Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 4 secara lancar dengan kurang dari 6 kali pengulangan	BSH
		Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 4 secara lancar dengan kurang dari 4 kali pengulangan	BSB
	Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 5 surah Al-Lahab	Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 5 secara lancar dengan kurang dari 10 kali pengulangan	BB
		Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 5 secara lancar dengan kurang	MB

		dari 8 kali pengulangan	
		Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 5 secara lancar dengan kurang dari 6 kali pengulangan	BSH
		Anak mencocokkan gerakan dengan ayat 5 secara lancar dengan kurang dari 4 kali pengulangan	BSB
3	Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 1 yang ia bacakan.	Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 1 secara lancar dengan kurang dari 10 kali pengulangan	BB
		Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 1 secara lancar dengan kurang dari 8 kali pengulangan	MB
		Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 1 secara lancar dengan kurang dari 6 kali pengulangan	BSH
		Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 1 secara lancar dengan kurang dari 4 kali pengulangan	BSB
	Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 2 yang ia bacakan.	Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 2 secara lancar dengan kurang dari 10 kali pengulangan	BB
		Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 2 secara lancar dengan kurang dari 8 kali pengulangan	MB

		Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 2 secara lancar dengan kurang dari 6 kali pengulangan	BSH
		Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 2 secara lancar dengan kurang dari 4 kali pengulangan	BSB
	Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 3 yang ia bacakan.	Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 2 secara lancar dengan kurang dari 10 kali pengulangan	BB
		Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 3 secara lancar dengan kurang dari 8 kali pengulangan	MB
		Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 3 secara lancar dengan kurang dari 6 kali pengulangan	BSH
		Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 3 secara lancar dengan kurang dari 4 kali pengulangan	BSB
	Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 4 yang ia bacakan.	Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 4 secara lancar dengan kurang dari 10 kali pengulangan	BB
		Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 4 secara lancar dengan kurang dari 8 kali pengulangan	MB

		Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 4 secara lancar dengan kurang dari 6 kali pengulangan	BSH
		Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 4 secara lancar dengan kurang dari 4 kali pengulangan	BSB
	Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 5 yang ia bacakan.	Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 5 secara lancar dengan kurang dari 10 kali pengulangan	BB
		Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 5 secara lancar dengan kurang dari 8 kali pengulangan	MB
		Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 5 secara lancar dengan kurang dari 6 kali pengulangan	BSH
		Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan ayat 5 secara lancar dengan kurang dari 4 kali pengulangan	BSB

Lampiran 6: Lembar Observasi Pemahaman Makna Surat Al-Lahab Anak Usia 5-6 Tahun

Lembar Observasi Pemahaman Makna surah Al-Lahab Anak Usia 5-6 Tahun TK Al-Muhajirin

Nama sekolah : TK Al-Muhajirin
 Semester/Bulan : II/Juni
 Hari/Tanggal : Selasa 14 Juni 2022
 Tema/Sub tema/ Sub-Sub Tema : Keluarga/Anggota Keluarga/Ayah dan Ibuku
 Kelompok Usia : B (5-6 Tahun)
 Nama Anak : Raudah Atirah

A. Petunjuk

- Berilah tanda celist untuk kategori yang sesuai dengan perkembangan anak dengan keterangan:
 Skor 1 = Belum Berkembang (BB)
 Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)
 Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
 Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)
- Satu rangkap lembar observasi untuk satu anak.

No	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun	Indikator penilaian	Kriteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan angka 1-5	1. Anak menyebutkan surah Al-lahab ayat 1				✓
		2. Anak menyebutkan surah Al-lahab ayat 2				✓
		3. Anak menyebutkan suarah Al-Lahab ayat 3				✓
		4. Anak menyebutkan suarah Al-Lahab ayat 4			✓	
		5. Anak menyebutkan suarah Al-Lahab ayat 5			✓	
2	Mencocokkan bilangan dengan lambang	1. Anak mencocokkan gerakan dengan surah		✓		

	bilangan.	Al-Lahab ayat 1				
		2. Anak mencocokkan gerakan dengan surah Al-Lahab ayat 2		✓		
		3. Anak mencocokkan gerakan surah Al-Lahab ayat 3	✓			
		4. Anak mencocokkan surah Al-Lahab ayat 4	✓			
		5. Anak mencocokkan gerakan surah Al-Lahab ayat 5	✓			
3	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.	1. Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan surah Al-Lahab ayat 1	✓			
		2. Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan surah Al-Lahab ayat 2	✓			
		3. Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan surah Al-Lahab ayat 3	✓			
		4. Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan surah Al-Lahab ayat 4	✓			
		5. Anak mencocokkan gerakan dengan terjemahan surah Al-Lahab ayat 5	✓			

Aceh Besar, 13 Juni 2022

Observer

Nurliana, S. Pd

NUPTK: 6443758660300123

**Lampiran 7: RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
TK Al-Muhajirin Aceh Besar**

Semester /Minggu :1/2

Kelompok :5-6 Tahun

KD :1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.11,2.12, 2.14. 3.2, 3.3, 3.4,
3.6, 3.7, 3.9, 3.10, 3.11, 3.14, 3.15, 4.3,4.7, 4.11.

Tema :keluargaku

Materi Pembelajaran

Anggota Keluarga , seni suara, motorik halus, warna, karya tangan, karya seni gambar, menghitung, sosial,kognitif.

No	Sub Tema	Sub-Sub tema	Rencana kegiatan
1	Anggota Keluargaku	Ayah dan Ibuku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat pohon keluarga. 2. Membuat dan menghias bingkai foto keluarga. 3. Membuat sendok untuk ibu dan membuat topi untuk ayah.
2	Anggota Keluargaku	Kakak dan Abangku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghias rambut kakakku. 2. Membuat robot abang dari lego. 3. Mewarnai gambar kakak dan abang.
3	Anggota Keluargaku	Adik Bayiku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat mantel adik bayi dari kain flanel. 2. Mewarnain peralatan adik bayi 3. Menggunting dan Mencocokkan pola dengan gambar peralatan bayi.
4	Anggota	Kakek dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempelkan gumis kewajah kakek dan

	Keluargaku	Nenekku	menempel kaca mata diwajah nenek. 2. Menghitung jumlah nenek dan kakek. 3. Origami membentuk kakek dan nenek.
5	Anggota Keluargaku	Paman dan bibiku	1. Meronce manik-manik membentuk kalung. 2. Membuat cangkul paman dari kardus bekas. 3. Mewarnai bibi yang sedang menjahit.
6	Anggota Keluargaku	Ibuku suka menjahit.	4. Meronce pola gambar baju untuk ibu. 5. Menghitung jumlah baju sesuai warna. 6. Memberi bunga pada baju jahitan ibu.

Mengetahui
Guru Kelas,



Nurliani S.Pd
NUPTK:6443758660300123

Aceh Besar, 13 Juni 2022
Peneliti,



Bayani
NIM. 170210016

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

Lampiran 8: RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-MUHAJIRIN ACEH BESAR
TAHUN PELAJARAN 2021-2022
(RPPH EKSPERIMEN)**

Semester/ Bulan/ Minggu Ke : II/ Juni/ ke-1
 Hari/ Tanggal : Senin/ 13 Juni 2022
 Pertemuan : Ke-1 (*Pre-Test*)
 Kelompok/Usia : B₁/ 5-6 Tahun
 Tema/Subtema/ sub-subtem : Keluargaku/Anggota Keluargaku/Ayah dan Ibuku
 Model Pembelajaran : Model kelompok
 Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.11,2.12, 2.14. 3. 2, 3.3, 3.4, 3.6, 3.7, 3.9, 3.10, 3.11, 3.14, 3.15, 4.3,4.7, 4.11.

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Agar anak mengetahui anggota keluarga
2. Agar anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan saat menghafal surah Al-Lahab
3. Agar anak dapat mengontrol gerakan sesuai dengan makna ayat yang dipahami
4. Agar anak dapat menyebutkan banyaknya anggota keluarga
5. Agar anak dapat mengenal anggota keluarga

A. Materi Dalam Pembelajaran

1. Keluargaku ciptaan Allah SWT
2. Menyebutkan nama anggota keluarga
3. Mengetahui anggota keluarga
4. Sikap peduli
5. Bekerja sama dan hasil karya
6. Keaksaran awal
7. Hafalan surah pendek

8. Memahami makna surah melalui gerakan

B. Materi Dalam Pembiasaan

1. Penyambutan anak
2. Mengucap salam
3. Membaca surah Al-Lahab sesuai urutan
4. Mengurutkan ayat surah Al-Lahab dari Ayat 1-5
5. Memahami makna ayat sesuai dengan gerakan.
6. Berdoa sebelum melakukan aktifitas
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih
9. Membiasakan mengerjakan tugas dengan baik dan teratur

C. Alat dan Bahan

1. Kertas origami
2. Kertas AVS
3. Stik es krim berwarna
4. Manik-manik bermacam bentuk
5. Foto keluarga
6. Kertas HVS
7. Pensil
8. Penghapus
9. Lem

D. Kegiatan Pembuka(30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menghafal surah Al-Lahab secara berurutan.
3. Mengurutkan surah Alahab dari ayat 1-5
4. Mencocokkan gerakan surah Al-Lahab sesuai dengan artinya
5. Berdiskusi tentang anggota Keluarga
6. Tanya jawab tentang anggota keluarga
7. Guru menyiapkan alat dan media untuk pembelajaran hari ini
8. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

E. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Menyebutkan nama ayah dan ibu
2. Membuat pohon keluarga
3. Membuat dan menghias bingkai foto keluarga dari stik es Krim
4. Menceritakan hasil karya yang dibuat (nama, warna, dan bentuk).

F. Recalling (15 menit)

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Tanya jawab tentang perasaan selama bermain
3. Menunjukkan dan menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak

G. Istirahat (15 menit)

1. Bermain
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan
4. Makan bersama

H. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan
2. Memberitahu kegiatan untuk esok hari
3. Berdoa setelah belajar
4. Memberi pesan-pesan moral

Mengetahui
Guru Kelas,



Nurliani S.Pd
NUPTK:6443758660300123

Aceh Besar, 13 Juni 2022
Peneliti,



Bayani
NIM. 170210016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-MUHAJIRIN ACEH BESAR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
(RPPH EKSPERIMEN)

Semester/ Bulan/ Minggu Ke : II/ Juni/ ke-1
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 14 Juni 2022
 Pertemuan : Ke-2 (*Treatment* Pertama)
 Kelompok/Usia : B₁/ 5-6 Tahun
 Tema/Subtema/ sub-subtem : Keluargaku/Anggota Keluargaku/Kakak dan Abangku
 Model Pembelajaran : Model kelompok
 Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.11,2.12, 2.14. 3. 2, 3.3, 3.4, 3.6, 3.7, 3.9, 3.10, 3.11, 3.14, 3.15, 4.3,4.7, 4.11.

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Agar anak mengetahui anggota keluarga
2. Agar anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan saat menghafal surah menggunakan metode Kauny Quantum Memory
3. Agar anak dapat mengontrol gerakan sesuai dengan makna ayat yang dipahami
4. Agar anak dapat menyebutkan banyaknya anggota keluarga
5. Agar anak dapat mengenal anggota keluarga

A. Materi Dalam Pembelajaran

1. Keluargaku ciptaan Allah SWT
2. Menyebutkan nama anggota keluarga
3. Mengetahui anggota keluarga
4. Sikap peduli
5. Bekerja sama dan hasil karya
6. Keaksaran awal
7. Hafalan surah Al-Lahab beserta Artinya

B. Materi Dalam Pembiasaan

1. Penyambutan anak
2. Mengucapkan salam
3. Membaca surah Al-Lahab dengan metode Kauny Quantum Memory
4. Berdoa sebelum melakukan aktifitas
5. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
6. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih
7. Membiasakan mengerjakan tugas dengan baik dan teratur

C. Alat dan Bahan

1. Kertas origami
2. Gambar anggota keluarga
3. Pola gambar kakak dan abang
4. Lego
5. Gambar pola anak perempuan
6. Benang wol
7. Manik-manik berbagai bentuk
8. Lem
9. Kertas HVS

D. Kegiatan Pembuka(30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menghafal surah Al-Lahab menggunakan metode Kauny Quantum Memory
3. Guru mencontohkan gerakan sesuai dengan ayat
4. Guru memerintahkan anak untuk mengikuti gerakan yang tela dicontohkan.
5. Berdiskusi tentang anggota Keluarga
6. Tanya jawab tentang anggota keluarga
7. Guru menyiapkan alat dan media untuk pembelajaran hari ini
8. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

E. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Menyebutkan nama Kakak atau abang

2. Menghias rambut kakak
3. Membuat Robot abang dari lego
4. Mewarnai rambut kakak dan Abang

F. Recalling (15 menit)

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Tanya jawab tentang perasaan selama bermain
3. Menunjukkan dan menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak

G. Istirahat (15 menit)

1. Bermain
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan
4. Makan bersama

H. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan
2. Memberitahu kegiatan untuk esok hari
3. Berdoa setelah belajar
4. Memberi pesan-pesan moral
5. Mengucapkan salam

Mengetahui
Guru Kelas,



Nurliani S.Pd
NUPTK:6443758660300123

Aceh Besar, 13 Juni 2022
Peneliti,



Bayani
NIM. 170210016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-MUHAJIRIN ACEH BESAR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
(RPPH EKSPERIMEN)

Semester/ Bulan/ Minggu Ke : II/ Juni/ ke-1

Hari/ Tanggal : Rabu/ 15 Juni 2022

Pertemuan : Ke-3 (*Treatment* Kedua)

Kelompok/Usia : B₁/ 5-6 Tahun

Tema/Subtema/ sub-subtem : Keluargaku/Anggota Keluargaku/Adik bayiku

Model Pembelajaran : Model kelompok

Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.11,2.12, 2.14. 3.
2, 3.3, 3.4, 3.6, 3.7, 3.9, 3.10, 3.11, 3.14, 3.15, 4.3,4.7, 4.11.

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Agar anak mengetahui anggota keluarga
2. Agar anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan saat menghafal surah menggunakan metode Kauny Quantum Memory
3. Agar anak dapat mengontrol gerakan sesuai dengan kna yang dipahami
4. Agar anak dapat menyebutkan banyaknya anggota keluarga
5. Agar anak dapat mengenal anggota keluarga

A. Materi Dalam Pembelajaran

1. Keluargaku ciptaan Allah SWT
2. Menyebutkan nama anggota keluarga
3. Mengetahui anggota keluarga
4. Sikap peduli
5. Bekerja sama dan hasil karya
6. Keaksaran awal
7. Hafalan surah Al-Lahab beserta artinya

B. Materi Dalam Pembiasaan

1. Penyambutan anak
2. Mengucap salam

3. Membaca surah Al-Lahab dengan metode Kauny Quantum Memory
4. Berdoa sebelum melakukan aktifitas
5. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
6. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih
7. Membiasakan mengerjakan tugas dengan baik dan teratur

C. Alat dan Bahan

1. Kain fanel
2. Pola gambar peralatan bayi
3. Pensil warna
4. pensil
5. gunting

D. Kegiatan Pembuka(30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menghafal surah Pilihan Al-Lahab metode Kauny Quantum Memory
3. Guru mencontohkan gerakan sesuai dengan ayat surah Al-Lahab
4. Guru memerintahkan anak untuk mengikuti gerakan yang telah dicontohkan
5. Berdiskusi tentang anggota Keluarga
6. Tanya jawab tentang anggota keluarga
7. Guru menyiapkan alat dan media untuk pembelajaran hari ini
8. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

E. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Menceritakan tentang adik bayiku
2. Menghias rambut kakak
3. Membuat Robot abang dari lego
4. Mewarnai rambut kakak dan Abang

F. Recalling (15 menit)

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Tanya jawab tentang perasaan selama bermain
3. Menunjukkan dan menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak

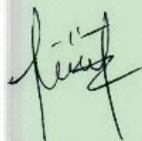
G. Istirahat (15 menit)

1. Bermain
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan
4. Makan bersama

H. Kegiatan Penutup (15 menit)

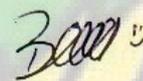
1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan
2. Memberitahu kegiatan untuk esok hari
3. Berdoa setelah belajar
4. Mengucapkan salam

Mengetahui
Guru Kelas,

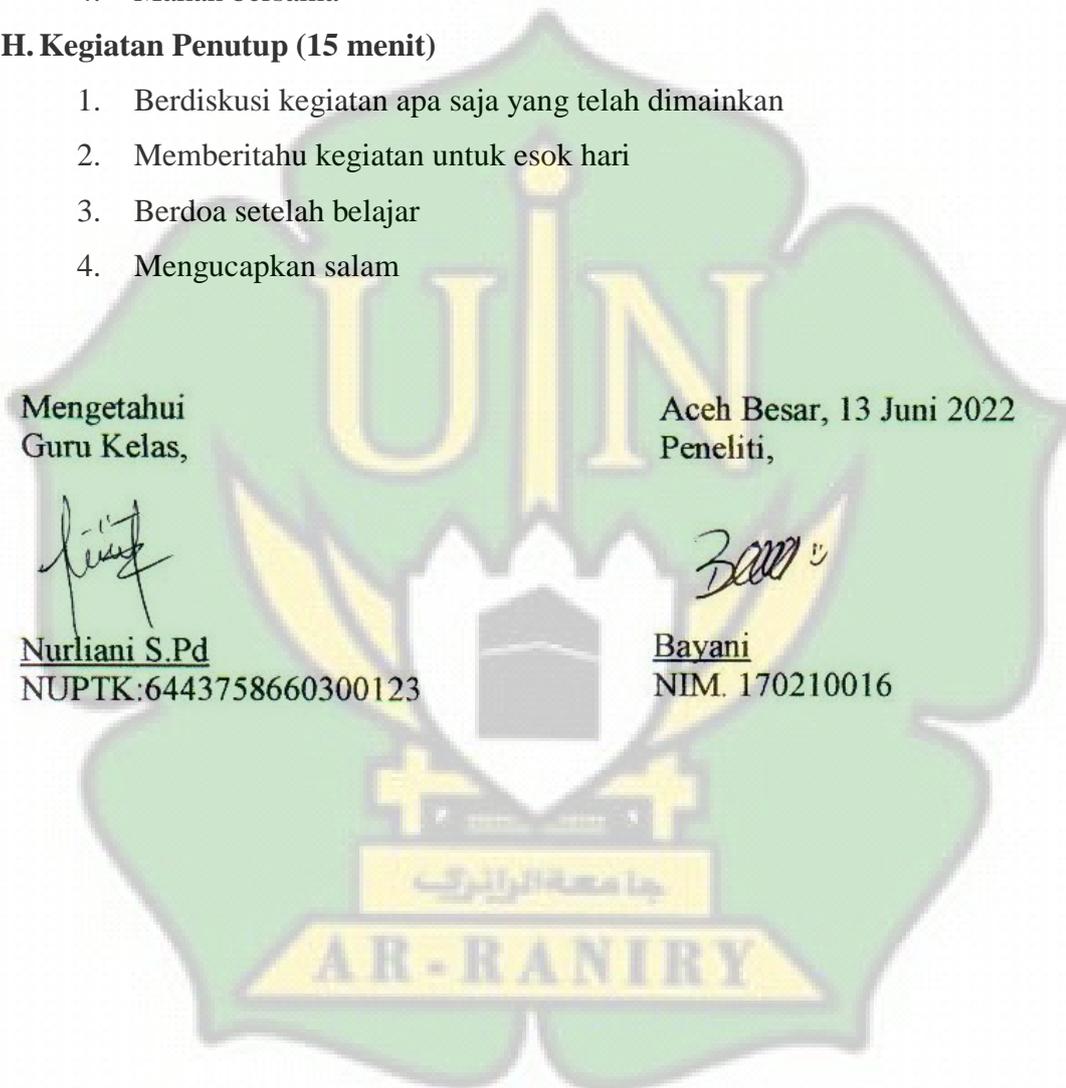


Nurliani S.Pd
NUPTK:6443758660300123

Aceh Besar, 13 Juni 2022
Peneliti,



Bayani
NIM. 170210016



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-MUHAJIRIN ACEH BESAR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
(RPPH EKSPERIMEN)**

Semester/ Bulan/ Minggu Ke : II/ Juni/ ke-
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 16 Juni 2022
 Pertemuan : Ke-4 (*Treatmen* ketiga)
 Kelompok/Usia : B₁/ 5-6 Tahun
 Tema/Subtema/ sub-subtem :Keluargaku/Anggota Keluargaku/Kakek dan nenekku
 Model Pembelajaran : Model kelompok
 Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.2, 4.1, 3.1, 3.3, 4.3, 3.8, 4.6, 3.12, 3.15, 4.15.

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Agar anak mengetahui anggota keluarga
2. Agar anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan saat menghafa; surah menggunakan metode Kauny Quantum Memory
3. Agar anak dapat mengontrol gerkan sesuai dengan makn ayat yang dipahami
4. Agar anak dapat menyebutkan banyaknya anggota keluarga
5. Agar anak dapat mengenal anggota keluarga

A. Materi Dalam Pembelajaran

1. Keluargaku ciptaan Allah SWT
2. Menyebutkan nama anggota keluarga
3. Mengetahui anggota keluarga
4. Sikap peduli
5. Bekerja sama dan hasil karya
6. Keaksaran awal
7. Hafalan surah pendek

B. Materi Dalam Pembiasaan

1. Penyambutan anak
2. Mengucapkan salam
3. Membaca surah Al-Lahab dengan metode Kauny Quantum Memory
4. Berdoa sebelum melakukan aktifitas
5. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
6. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih
7. Membiasakan mengerjakan tugas dengan baik dan teratur

C. Alat dan Bahan

1. Kertas origami
2. Gambar kaca mata
3. Pola gambar kakek dan nenek
4. Gunting
5. Lem
6. Kertas HVS

D. Kegiatan Pembuka(30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menghafal surah A-Lahab menggunakan metode Kauny Quantum Memory
3. Guru mencontohkan gerakan sesuai dengan ayat.
4. Guru memerintahkan anak untuk mengikuti gerakan yang tela dicontohkan.
5. Berdiskusi tentang anggota Keluarga
6. Tanya jawab tentang anggota keuarga
7. Guru menyiapkan alat dan media untuk pembelajaran hari ini
8. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

E. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Menyebutkan nama kakek dan nenek
2. Menempel kumis kewajah kakek dan menempel kaca mata diwajah nenek
3. Origami membentuk kakek dan nenek

F. Recalling (15 menit)

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Tanya jawab tentang perasaan selama bermain
3. Menunjukkan dan menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak

G. Istirahat (15 menit)

1. Bermain
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan
4. Makan bersama

H. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan
2. Memberitahu kegiatan untuk esok hari
3. Berdoa setelah belajar
4. Memberi pesan-pesan moral
5. Mengucapkan salam

Mengetahui
Guru Kelas,



Nurliani S.Pd
NUPTK:6443758660300123

Aceh Besar, 13 Juni 2022
Peneliti,



Bayani
NIM. 170210016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-MUHAJIRIN ACEH BESAR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
(RPPH EKSPERIMEN)

Semester/ Bulan/ Minggu Ke : II/ Juni/ ke-

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 17 Juni 2022

Pertemuan : Ke-5 (*Treatment* empat)

Kelompok/Usia : B₁/ 5-6 Tahun

Tema/Subtema/ sub-subtem :Keluargaku/Anggota Keluargaku/Paman dan bibiku

Model Pembelajaran : Model kelompok

Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.11,2.12, 2.14. 3. 2, 3.3, 3.4, 3.6, 3.7, 3.9, 3.10, 3.11, 3.14, 3.15, 4.3,4.7, 4.11.

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Agar anak mengetahui anggota keluarga
2. Agar anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan saat menghafal; surah menggunakan metode Kaunyan Quantum Memory
3. Agar anak dapat mengontrol gerakan sesuai dengan Makna ayat yang dipahami
4. Agar anak dapat menyebutkan banyaknya anggota keluarga
5. Agar anak dapat mengenal anggota keluarga

A. Materi Dalam Pembelajaran

1. Keluargaku ciptaan Allah SWT
2. Menyebutkan nama anggota keluarga
3. Mengetahui anggota keluarga
4. Sikap peduli
5. Bekerja sama dan hasil karya
6. Keaksaran awal
7. Hafalan surah pendek

B. Materi Dalam Pembiasaan

1. Penyambutan anak
2. Mengucap salam
3. Membaca surah Al-Lahab dengan metode Kauny Quantum Memory
4. Berdoa sebelum melakukan aktifitas
5. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
6. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih
7. Membiasakan mengerjakan tugas dengan baik dan teratur

C. Alat dan Bahan

1. Manik-Manik
2. Benang
3. Kardus
4. Gunting
5. Lem

D. Kegiatan Pembuka(30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menghafal surah Al-Lahab menggunakan metode Kauny Quantum Memory
3. Guru mencontohkan gerakan sesuai dengan ayat.
4. Guru memerintahkan anak untuk mengikuti gerakan yang telah dicontohkan.
5. Berdiskusi tentang anggota Keluarga
6. Tanya jawab tentang anggota keluarga
7. Guru menyiapkan alat dan media untuk pembelajaran hari ini
8. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

E. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Menyebutkan anggota keluarga
2. Meronce manik-manik membuat kalung
3. Membuat cangkul paman dari kardus bekas.
4. Mewarnai bibi yang sedang menjahit

F. Recalling (15 menit)

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Tanya jawab tentang perasaan selama bermain
3. Menunjukkan dan menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak

G. Istirahat (15 menit)

1. Bermain
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan
4. Makan bersama

H. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan
2. Memberitahu kegiatan untuk esok hari
3. Berdoa setelah belajar
4. Memberi pesan-pesan moral
5. Mengucapkan salam

Mengetahui
Guru Kelas,



Nurliani S.Pd
NUPTK:6443758660300123

Aceh Besar, 13 Juni 2022
Peneliti,



Bayani
NIM. 170210016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-MUHAJIRIN ACEH BESAR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
(RPPH EKSPERIMEN)

Semester/ Bulan/ Minggu Ke : II/ Juni/ ke
 Hari/ Tanggal : Sabtu/ 18 Juni 2022
 Pertemuan : Ke-6 (*Post-Test*)
 Kelompok/Usia : B₁/ 5-6 Tahun
 Tema/Subtema/ sub-subtem : Keluargaku/Anggota Keluargaku/Ibuku suka menjahit
 Model Pembelajaran : Model kelompok
 Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.11,2.12, 2.14. 3. 2, 3.3, 3.4, 3.6, 3.7, 3.9, 3.10, 3.11, 3.14, 3.15, 4.3,4.7, 4.11.

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Agar anak mengetahui anggota keluarga
2. Agar anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan saat menghafal surah Al-Lahab.
3. Agar anak dapat mengontrol gerakan sesuai dengan makna ayat yang dipahami
4. Agar anak dapat menyebutkan banyaknya anggota keluarga
5. Agar anak dapat mengenal anggota keluarga

A. Materi Dalam Pembelajaran

1. Keluargaku ciptaan Allah SWT
2. Menyebutkan nama anggota keluarga
3. Mengetahui anggota keluarga
4. Sikap peduli
5. Bekerja sama dan hasil karya
6. Keaksaran awal
7. Hafalan surah pendek
8. Memahami makna surah melalui gerakan

B. Materi Dalam Pembiasaan

1. Penyambutan anak
2. Mengucap salam
3. Membaca surah Al-Lahab sesuai urutan
4. Mengurutkan ayat surah Al-Lahab dari Ayat 1-5
5. Memahami makna ayat sesuai dengan gerakan.
6. Berdoa sebelum melakukan aktifitas
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih
9. Membiasakan mengerjakan tugas dengan baik dan teratur

C. Alat dan Bahan

1. Kertas origami
2. Kertas AVS
3. Stik es krim berwarna
4. Manik-manik bermacam bentuk
5. Foto keluarga
6. Kertas HVS
7. Pensil
8. Penghapus
9. Lem

D. Kegiatan Pembuka(30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menghafal surah Al-Lahab secara berurutan.
3. Mengurutkan surah Alahab dari ayat 1-5
4. Mencocokkan gerakan surah Al-Lahab sesuai dengan artinya
5. Berdiskusi tentang anggota Keluarga
6. Tanya jawab tentang anggota keluarga
7. Guru menyiapkan alat dan media untuk pembelajaran hari ini
8. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

E. Kegiatan Inti (60 Menit)

5. Menyebutkan nama ayah dan ibu

6. Membuat pohon keluarga
7. Membuat dan menghias bingkai foto keluarga dari stik es Krim
8. Menceritakan hasil karya yang dibuat (nama, warna, dan bentuk).

F. Recalling (15 menit)

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Tanya jawab tentang perasaan selama bermain
3. Menunjukkan dan menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak

G. Istirahat (15 menit)

1. Bermain
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan
4. Makan bersama

H. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan
2. Memberitahu kegiatan untuk esok hari
3. Berdoa setelah belajar
4. Memberi pesan-pesan moral
5. Mengucapkan salam

Mengetahui
Guru Kelas,



Nurliani S.Pd
NUPTK:6443758660300123

Aceh Besar, 13 Juni 2022
Peneliti,



Bayani
NIM. 170210016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-MUHAJIRIN ACEH BESAR
TAHUN PELAJARAN 2021-2022
(RPPH KONTROL)**

Semester/ Bulan/ Minggu Ke : II/ Juni/ ke-1
 Hari/ Tanggal : Senin/ 13 Juni 2022
 Pertemuan : Ke-1 (*Pretest*)
 Kelompok/Usia : B₁/ 5-6 Tahun
 Tema/Subtema/ sub-subtem :Keluargaku/Anggota Keluargaku/Ayah dan Ibuku
 Model Pembelajaran : Model kelompok
 Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.11,2.12, 2.14. 3. 2, 3.3, 3.4, 3.6, 3.7, 3.9, 3.10, 3.11, 3.14, 3.15, 4.3,4.7, 4.11.

Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Agar anak mengetahui anggota keluarga
2. Agar anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan saat menghafal surah Al-Lahab
3. Agar anak dapat mengontrol gerakan sesuai dengan makna ayat yang dipahami
4. Agar anak dapat menyebutkan banyaknya anggota keluarga
5. Agar anak dapat mengenal anggota keluarga

A. Materi Dalam Pembelajaran

1. Keluargaku ciptaan Allah SWT
2. Menyebutkan nama anggota keluarga
3. Mengetahui anggota keluarga
4. Sikap peduli
5. Bekerja sama dan hasil karya
6. Keaksaran awal
7. Hafalan surah Al-Lahab
8. Memahami makna surah Al-Lahab melalui gerakan

B. Materi Dalam Pembiasaan

1. Penyambutan anak
2. Mengucapkan salam
3. Membaca surah Al-Lahab sesuai urutan
4. Mengurutkan ayat surah Al-Lahab dari Ayat 1-5
5. Memahami makna ayat sesuai dengan gerakan.
6. Berdoa sebelum melakukan aktifitas
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih
9. Membiasakan mengerjakan tugas dengan baik dan teratur

C. Alat dan Bahan

1. Kertas origami
2. Kertas AVS
3. Stik es krim berwarna
4. Manik-manik bermacam bentuk
5. Foto keluarga
6. Kertas HVS
7. Pensil
8. Penghapus
9. Lem

D. Kegiatan Pembuka(30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menghafal surah Al-Lahab secara berurutan.
3. Mengurutkan surah Alahab dari ayat 1-5
4. Mencocokkan gerakan surah Al-Lahab sesuai dengan artinya
5. Berdiskusi tentang anggota Keluarga
6. Tanya jawab tentang anggota keluarga
7. Guru menyiapkan alat dan media untuk pembelajaran hari ini
8. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

E. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Menyebutkan nama ayah dan ibu
2. Membuat pohon keluarga
3. Membuat dan menghias bingkai foto keluarga dari stik es Krim
4. Menceritakan hasil karya yang dibuat (nama, warna, dan bentuk).

E. Recalling (15 menit)

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Tanya jawab tentang perasaan selama bermain
3. Menunjukkan dan menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak

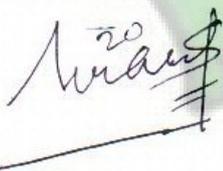
F. Istirahat (15 menit)

1. Bermain
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan
4. Makan bersama

G. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dimainkan
2. Memberitahu kegiatan untuk esok hari

Mengetahui
Guru Kelas,



Marlinda S.Pd
NUPTK:8743756658300042

Aceh Besar, 13 Juni 2022
Peneliti,



Bayani
NIM. 170210016

Lampiran 9: Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas Pembelajaran		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pemahaman	Pretest Eksperimen	,250	8	,150	,876	8	,173
Makna Surah	Posttest Eksperimen	,151	8	,200*	,962	8	,825
Al-Lahab	pretest Kontrol	,238	8	,200*	,885	8	,209
	Posttest Kontrol	,149	8	,200*	,973	8	,921

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.



Lampiran 10: Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pemahaman	Based on Mean	1,418	3	28	,258
Makna Surah	Based on Median	1,409	3	28	,261
Al-Lahab	Based on Median and with adjusted df	1,409	3	21,688	,267
	Based on trimmed mean	1,419	3	28	,258



Lampiran 11 : Uji Hipotesis

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pemahaman makna Surah Al-Lahab	Kelas Eksperimen	8	51,7500	5,59974	1,97981
	Kelas Kontrol	8	28,2500	2,91548	1,03078

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pemahaman makna Surah Al-Lahab	Equal variances assumed	3,706	,075	10,528	14	,000	23,50000	2,23207	18,71268	28,28732
	Equal variances not assumed			10,528	10,535	,000	23,50000	2,23207	18,56067	28,43933

Lampiran 12: Lembar Penilaian Pretest kelas Kontrol

No	Nama	Menyebutkan Surah Al-Lahab					Mencocokkan Gerakan Ayat					Mencocokkan Terjemahan ayat					Total Nilai	
		Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5		
1	RR	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	FZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
3	ZA	4	4	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
4	S	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5	AZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
6	MA	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
7	AS	3	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
8	SN	2	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21

Aceh Besar, 13 Juni 2022

Observer,

Marlinda, S. Pd.

NUPTK: 8743756658300042

Lampiran 13: Lembar Penilaian *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Menyebutkan Surah Al-Lahab					Mencocokkan Gerakan Ayat					Mencocokkan Terjemahan ayat					Total Nilai
		Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	
1	MF	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	22
2	MA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
3	SR	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	23
4	RJ	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	32
5	RA	4	4	4	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	33
6	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
7	RK	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
8	RGR	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	23

Aceh Besar, 13 Juni 2022

Observer,

Nurliani, S. Pd.

NUPTK : 6443758660300123

Lampiran 14: Lembar Penilaian *Treatment* I (Pertama) Kelas Eksperimen

No	Nama	Menyebutkan Surah Al-Lahab					Mencocokkan Gerakan Ayat					Mencocokkan Terjemahan ayat					Total Nilai
		Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	
1	MF	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	28
2	MA	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	23
3	SR	3	3	2	2	1	3	2	1	1	1	3	3	1	1	1	28
4	RJ	4	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	39
5	RA	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	38
6	AR	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	22
7	RK	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	25
8	RGR	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	26

Aceh Besar, 14 Juni 2022

Observer,

Nurliani, S. Pd.

NUPTK : 6443758660300123

Lampiran 15: Lembar Penilaian *Treatment* II (Kedua) Kelas Eksperimen

No	Nama	Menyebutkan Surah Al-Lahab					Mencocokkan Gerakan Ayat					Mencocokkan Terjemahan ayat					Total Nilai
		Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	
1	MF	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	45
2	MA	4	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1	2	35
3	SR	4	3	3	3	1	3	3	2	1	1	4	3	2	1	1	35
4	RJ	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	43
5	RA	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	4	3	3	3	1	46
6	AR	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	28
7	RK	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	1	35
8	RGR	4	4	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	29

Aceh Besar, 15 Juni 2022

Observer,

Nurliani, S. Pd.

NUPTK : 6443758660300123

Lampiran 16: Lembar Penilaian *Treartment* III (Ketiga) Kelas Eksperimen

No	Nama	Menyebutkan Surah Al-Lahab					Mencocokkan Gerakan Ayat					Mencocokkan Terjemahan ayat					Total Nilai
		Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	
1	MF	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	47
2	MA	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	2	45
3	SR	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	44
4	RJ	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	49
5	RA	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	52
6	AR	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	37
7	RK	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	48
8	RGR	4	4	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	30

Aceh Besar, 16 Juni 2022

Observer,

Nurliani, S. Pd.

NUPTK : 6443758660300123

Lampiran 17: Lembar Penilaian *Treatment* IV (Keempat) Kelas Eksperimen

No	Nama	Menyebutkan Surah Al-Lahab					Mencocokkan Gerakan Ayat					Mencocokkan Terjemahan ayat					Total Nilai
		Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	
1	MF	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	49
2	MA	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	49
3	SR	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	48
4	RJ	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	52
5	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	57
6	AR	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	46
7	RK	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	54
8	RGR	4	4	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	38

Aceh Besar, 17 Juni 2022

Observer,

Nurliani, S. Pd.

NUPTK : 6443758660300123

Lampiran 20: Lembar Penilaian *Posttest* kelompok Kontrol

No	Nama	Menyebutkan Surah Al-Lahab					Mencocokkan Gerakan Ayat					Mencocokkan Terjemahan ayat					Total Nilai
		Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	
1	RR	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	27
2	FZ	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
3	ZA	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	33
4	S	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
5	AZ	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
6	MA	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
7	AS	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
8	SN	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29

Aceh Besar, 18 Juni 2022

Observer,

Marlinda, S. Pd.

NUPTK: 8743756658300042

Lampiran 18: Lembar Penilaian *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Menyebutkan Surah Al-Lahab					Mencocokkan Gerakan Ayat					Mencocokkan Terjemahan ayat					Total Nilai
		Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	
1	MF	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	53
2	MA	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	50
3	SR	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	49
4	RJ	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	56
5	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
6	AR	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	48
7	RK	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	57
8	RGR	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	42

Aceh Besar, 18 Juni 2022

Observer,

Nurliani, S. Pd.

NUPTK : 6443758660300123

Lampiran 19: Rekap Nilai *Pretest* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

No	Nama	Menyebutkan Surah Al-Lahab					Mencocokkan Gerakan Ayat					Mencocokkan Terjemahan ayat					Total Nilai
		Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	
1	RR	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	FZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
3	ZA	4	4	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
4	S	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5	AZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
6	MA	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
7	AS	3	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
8	SN	2	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
9	MF	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	22
10	MA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
11	SR	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	23
12	RJ	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	32
13	RA	4	4	4	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	33
14	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
15	RK	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
16	RGR	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	23

Aceh Besar, 17 Juni 2022

Observer,

Nurliani
Nurliani, S. Pd.

NUPTK : 6443758660300123

Lampiran 19: Rekap Penilaian *Posttest* kelompok Kontrol dan Eksperimen

No	Nama	Menyebutkan Surah Al-Lahab					Mencocokkan Gerakan Ayat					Mencocokkan Terjemahan ayat					Total Nilai
		Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	Ayat 1	Ayat 2	Ayat 3	Ayat 4	Ayat 5	
1	RR	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	27
2	FZ	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
3	ZA	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	33
4	S	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
5	AZ	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
6	MA	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
7	AS	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
8	SN	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
9	MF	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	49
10	MA	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	49
11	SR	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	48
12	RJ	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	52
13	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	57
14	AR	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	46
15	RK	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	54
16	RGR	4	4	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	38

Aceh Besar, 18 Juni 2022

Observer,

Marlinda, S. Pd.

NUPTK: 8743756658300042

Lampiran 15: Dekumentasi



